



/ Think beyond, Act now

PT SMFL Leasing Indonesia

Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Group



Steps Towards Sustainable Finance

Sustainability Report 2021

Daftar Isi

Table of Content

Tentang Laporan Keberlanjutan 2021	
<i>About Sustainability Report 2021</i>	2
Sambutan Direksi	
<i>Opening Remarks from the Director.....</i>	3
Penjelasan Direksi	
<i>Board of Directors Explanation.....</i>	8
Penjelasan Strategi Keberlanjutan SMFLI	
<i>Explanation on SMFLI Sustainability Strategy.....</i>	10
Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan SMFLI	
<i>SMFLI Sustainable Finance Action Plan Implementation.....</i>	10
Strategi Pencapaian Keuangan Berkelanjutan	
<i>Strategy for Achieving Sustainable Finance.....</i>	15
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
<i>Sustainability Performance Highlights.....</i>	18
Implikasi Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Berkelanjutan	
<i>COVID-19 Pandemic Implication on Sustainable Finance Performance</i>	18
Profil Perusahaan	
<i>Company Profile</i>	19
Tata Kelola Keberlanjutan	
<i>Sustainability Governance.....</i>	25
Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan	
<i>Competency Development of Person in Charge of Sustainable Finance</i>	27
Manajemen Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
<i>Risk Management in Sustainable Finance Implementation.....</i>	28
Penjelasan Pemangku Kepentingan	
<i>Explanation on Stakeholder Engagement.....</i>	29
Ukuran Kinerja Keberlanjutan	
<i>Sustainability Performance Measures.....</i>	31
Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
<i>Challenges in Sustainable Finance Implementation.....</i>	32
Kinerja Keberlanjutan	
<i>Sustainability Performance</i>	33
Kinerja Ekonomi	
<i>Economic Performance</i>	34
Kinerja Lingkungan Hidup	
<i>Environmental Performance</i>	36
Kinerja Sosial	
<i>Social Performance</i>	37
Tanggung Jawab Pengembangan Produk	
<i>Responsibility for Product Development.....</i>	39
Feedback Form	42

Tentang Laporan Keberlanjutan 2021

About Sustainability Report 2021

Langkah-langkah Menuju Keuangan Berkelanjutan

Steps Towards Sustainable Finance



PT SMFL Leasing Indonesia (SMFLI) sedang menjalankan proses menuju Perusahaan Pembinaan yang berkelanjutan dengan dipandu oleh prinsip keuangan berkelanjutan. SMFLI bertekad untuk tumbuh menjadi Lembaga Jasa Keuangan yang mampu menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat dan pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, SMFLI telah memulai langkah awal untuk bisa mencapai tujuan tersebut dengan menyusun RAKB 2019 – 2024, implementasi pertama pada tahun 2020 dan penyusunan Laporan Keberlanjutan pada tahun 2021 dan 2022.



PT SMFL Leasing Indonesia (SMFLI) is in the process to move forward towards a sustainable finance company guided by the principles of sustainable finance. SMFLI is determined to grow into a Financial Service Institution which, provides funding sources needed by the community and at the same time maintains environmental sustainability. Therefore, SMFLI has started the initiated step to reach its goals by developing the RAKB 2019 – 2024, the first implementation in 2020 and followed by the Sustainability Report in 2021 and 2022.

Laporan Keberlanjutan 2021 ini merupakan laporan yang mencakup periode pelaporan tahun keuangan 2021 yang dimulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Publikasi Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada panduan Keuangan Berkelanjutan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 51/ POJK.03/2017 serta UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Informasi tambahan dan pertanyaan mengenai laporan ini dapat ditujukan pada:

Sustainable Finance Team

E-mail: sustainable.finance@smfl.co.id

PT SMFL Leasing Indonesia

Menara BTPN, 31st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia

The Sustainability Report 2021 covers the reporting period from 1 January until 31 December 2021 of the 2021 financial year. The publication of this Sustainability Report refers to the guidance on Sustainable Finance issued by Financial Services Authority (OJK) through POJK No. 51/ POJK.03/2017 and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Additional information and question about this report can be addressed to:

Sambutan Direksi

Opening Remarks from the Director

**Masahito Iwata**

Presiden Direktur / President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Berlanjutnya pandemi virus COVID-19 yang menyebar ke seluruh dunia pada awal tahun 2020, telah menyebabkan berlanjutnya kontraksi ekonomi global pada tahun 2021. Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada kuartal I (Q1) 2021 masih mengalami pertumbuhan negatif di angka negatif 0.74%. Pertumbuhan positif yang cukup signifikan terjadi di tiga kuartal terakhir tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 7.07% (Q2), 3,51% (Q3) dan 5.02% (Q4).

Pencapaian pertumbuhan ekonomi pada kuartal II (Q2) 2021, merupakan momentum perbaikan ekonomi yang semakin terakselerasi. Dengan tidak mengenyampingkan dampak dari gencarnya program vaksinasi di kalangan masyarakat untuk menurunkan tingkat kasus positif Covid-19, meningkatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 juga ditunjang oleh beberapa kebijakan pemerintah terutama untuk pertumbuhan sektor konsumsi dan manufaktur meskipun masih ada beberapa pembatasan ruang gerak untuk tetap menekan peningkatan kasus Covid-19.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tercermin dari pertumbuhan beberapa sektor seperti sektor manufaktur 6.6% (yoY), perdagangan 9.4% (yoY), konstruksi 4.4% (yoY), pertambangan 5.2% (yoY), transportasi 25.1% (yoY) dan akomodasi makanan dan minuman 21.6% (yoY).

Dear stakeholders,

The continuation of the COVID-19 virus pandemic that spread throughout the world in early 2020, has led to continued global economic contraction in 2021.

Indonesia's economic growth in the first quarter (Q1) 2021 still experienced negative growth at negative 0.74%. Significantly positive growth occurred in the last three quarters of 2021 with growth of 7.07% (Q2), 3.51% (Q3) and 5.02% (Q4) respectively.

The achievement of economic growth in the second quarter (Q2) 2021, is a momentum for accelerated economic improvement.

By not putting aside the impact of the incessant vaccination program among the community to reduce the rate of positive cases of Covid-19, Indonesia's increasing economic growth in 2021 is also supported by several government policies, especially for the growth of the consumption and manufacturing sectors, although there are still some restrictions to pressure down increase in Covid-19 cases.

Indonesia's economic growth is reflected in the growth several sectors such as manufacturing sector 6.6% (yoY), trade 9.4% (yoY), construction 4.4% (yoY), mining 5.2% (yoY), transportation 25.1% (yoY) and food and beverage 21.6% (yoY).

Kondisi tersebut turut mempengaruhi kinerja ekonomi SMFLI, namun, tidak menghentikan SMFLI yang kini tengah melangkah untuk bertransformasi menjadi salah satu Lembaga Jasa Keuangan yang berkelanjutan. Keberlanjutan terkait erat dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang merupakan prinsip fundamental di SMFLI. SMFLI berupaya untuk mempertahankan standar tertinggi perilaku Tata Kelola Perusahaan yang Baik, diantaranya dengan melaporkan hasil dengan akurat dan transparan serta menjaga kepatuhan penuh terhadap hukum, aturan, dan regulasi yang mengatur bisnis SMFLI.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, SMFLI berupaya mewujudkan komitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan sebagai langkah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia pada tahun 2024.

Strategi Keuangan BerkelaJutan

Untuk mencapai target Keuangan BerkelaJutan, SMFLI sedang mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan BerkelaJutan (RAKB) 2020-2024 dengan menerapkan strategi-strategi yang berfokus pada penguatan kapasitas organisasi, kolaborasi dengan pihak internal maupun eksternal, penyelarasan strategi dengan kebijakan pemerintah serta integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam manajemen risiko.

Pada tahun 2021, dengan tetap memprioritaskan peningkatan pengetahuan untuk dapat menilai peluang dan mengembangkan produk/jasa keuangan berkelanjutan, tetap mendukung kebijakan dan program Pemerintah Indonesia di sektor prioritas yaitu industri Infrastruktur, tetap mencari peluang di sektor Pariwisata yang di tahun 2020 terkendala pandemik. Disisi lain, SMFLI secara konsisten tetap melakukan pengkajian kemungkinan pengembangan produk berkelanjutan yang dapat diterapkan dan menunjang keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Tantangan dalam Implementasi Keuangan BerkelaJutan

Secara umum, permasalahan yang dihadapi dalam implementasi Keuangan BerkelaJutan adalah pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang belum sepenuhnya terintegrasi kedalam manajemen risiko.

Selain itu, kendala paling besar yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Keberlanjutan adalah pandemi COVID-19, yang membuat program RAKB belum berjalan secara optimal. Berlanjutnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah menyebabkan belum tercapainya target pembiayaan berkelanjutan di bidang Pariwisata khususnya pembiayaan Bus pariwisata.

These conditions influenced the economic performance of SMFLI, nevertheless, it did not stop SMFLI which is currently taking the steps to transform into one of the sustainable Financial Services Institutions.

The sustainability is closely related to Good Corporate Governance which is a fundamental principle at SMFLI. SMFLI strives to maintain the highest standards of Good Corporate Governance conduct, amongst them is reporting results with accuracy and transparency and maintaining full compliance with the laws, rules and regulations that govern SMFLI's businesses.

Through this Sustainability Report, SMFLI aims to realize the commitment to become a financing company as a step to support sustainable development in Indonesia in 2024.

Sustainable Finance Strategy

In achieving Sustainable Finance targets, SMFLI is currently implementing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2020-2024 by implementing strategies that focus on strengthening organizational capacity, collaborating with internal and external parties, aligning the strategies with government regulations and integrating social and environmental aspects into risk management.

In 2021, by continuing to prioritize increasing knowledge to be able to assess opportunities and develop sustainable financial products/services, continue to support policies and programs in the Government of Indonesia's priority sector, namely the Infrastructure industry, continue to look for opportunities in the Tourism sector which in 2020 is hampered by the pandemic. On the other hand, SMFLI consistently continues to assess the possibility of developing sustainable products that can be implemented and support the Company's business continuity.

Challenges in Sustainable Finance Implementation

In general, the problem faced in implementing Sustainable Finance is the management of social and environmental risks that have not been fully integrated into the risk management.

Aside from that, the biggest obstacle faced in implementing Sustainable Finance is the COVID-19 pandemic, which has made the RAKB program unable to run optimally. The continuation "Enforcement of Restrictions on Community Activities" has resulted in the unachieved target of sustainable financing in the tourism sector, especially tourism bus financing.

Meski terhambat oleh pandemi, SMFLI telah memulai langkah awal keberlanjutan dengan baik. SMFLI telah mengembangkan struktur tata kelola keberlanjutan yang dipimpin oleh Dewan Direksi dan membentuk Satuan Tugas Keberlanjutan yang berperan utama dalam mengembangkan strategi keberlanjutan perusahaan. SMFLI juga mulai melakukan sosialisasi terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai media termasuk melakukan pelatihan khusus dan peningkatan kemampuan internal terkait pengetahuan akan produk Keuangan Berkelanjutan.

Penutup

Pencapaian target Keuangan Berkelanjutan dan kinerja lainnya selama tahun 2021 tidak terlepas dari komitmen dan kontribusi seluruh pemangku kepentingan yang telah melangkah bersama SMFLI.

Atas nama seluruh jajaran Direksi SMFLI, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk langkah kedepannya, SMFLI akan senantiasa terus meningkatkan kinerja Keuangan Keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan RAKB dan dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Despite the obstructions caused by the pandemic, SMFLI has made a good start on the initial sustainability step. SMFLI has developed a sustainable governance structure led by the Board of Directors and formed the Sustainability Task Force which, plays a major role in developing a corporate sustainability strategy. SMFLI has also started to conduct socialization on Sustainable Finance issues through various channels, including conducting special training and upskilling internal capabilities related to knowledge on Sustainable Finance products.

Closing

The achievement of Sustainable Finance targets and other performances throughout 2021 can not be separated from the commitment and contribution of all stakeholders who have taken the step together with SMFLI.

On behalf of the entire Board of Directors of SMFLI, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to all stakeholders. For the next steps, SMFLI will continue to improve its Sustainable Finance performance as a form of responsibility for the implementation of RAKB and support for sustainable development in Indonesia.

**Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors**

Jakarta, May 2022


Masahito Iwata
Presiden Direktur
President Director



Pernyataan Dewan Direksi***Statement from the Board of Directors***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyetujui informasi dan rencana aksi dalam Laporan Keberlanjutan 2021 PT SMFL Leasing Indonesia: "Langkah-langkah Menuju Keuangan Keberlanjutan".

Dengan ini, kami turut mendukung target pembangunan berkelanjutan di Indonesia dengan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan.

We, the undersigned, hereby approve all information and action plan in the 2021 Sustainability Report of PT SMFL Leasing Indonesia: "Steps Towards Sustainable Finance".

With this, we support the sustainable development target in Indonesia by implementing the Sustainable Finance Action Plan accordingly with the Financial Services Authority.

Anggota Dewan Direksi
Members of Board of Directors



Masahito Iwata
Presiden Direktur
President Director

Tomomasa Takano
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Saiful Ichlas
Direktur Compliance
Compliance Director

Pernyataan Dewan Komisaris
Statement from the Board of Commissioners

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyetujui informasi dan rencana aksi dalam Laporan Keberlanjutan 2021 PT SMFL Leasing Indonesia: "Langkah-langkah Menuju Keuangan Keberlanjutan".

Dengan ini, kami turut mendukung target pembangunan berkelanjutan di Indonesia dengan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan.

We, the undersigned, hereby approve all information and action plan in the 2021 Sustainability Report of PT SMFL Leasing Indonesia: "Steps Towards Sustainable Finance".

With this, we support the sustainable development target in Indonesia by implementing the Sustainable Finance Action Plan accordingly with the Financial Services Authority.

Anggota Dewan Komisaris
Members of Board of Commissioners


Tsutomu Tasai
Komisaris
Commissioner




Muliawan Gunadi K.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Penjelasan Direksi

Board of Directors Explanation

Nilai dan Komitmen Keberlanjutan SMFLI

SMFLI Sustainability Value and Commitment

Nilai keberlanjutan terkait erat dengan tata kelola yang baik dan telah menjadi prinsip fundamental di SMFLI. SMFLI berupaya untuk mempertahankan standar tertinggi perilaku Tata Kelola Perusahaan yang Baik diantaranya dengan melaporkan hasil dengan akurat dan transparan serta menjaga kepatuhan penuh terhadap hukum, aturan, dan regulasi yang mengatur bisnis SMFLI.

Perwujudan komitmen keberlanjutan SMFLI diawali dengan perumusan RAKB berdasarkan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 yang dikembangkan dibawah panduan Dewan Direksi. Dalam merumuskan dan menjalankan program RAKB, Direksi membentuk satuan tugas yang terdiri dari *Legal and Compliance, Human Resource, Produk Development, Finance, General Affair and IT*. Untuk mendukung pelaksanaan program-program Keuangan Berkelanjutan, ditambahkan juga unit-unit kerja.

Respon Terhadap Isu Terkait Keuangan Berkelanjutan

Response Towards Sustainable Finance Related Issues

SMFLI mendukung penuh penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya pembangunan keberlanjutan di Indonesia. Dalam menerapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017, SMFLI memperhatikan faktor penentu yang diuraikan berdasarkan keterkaitan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan serta analisis kekuatan dan kelemahan internal dan eksternal.

Respon SMFLI terhadap Keuangan Berkelanjutan salah satunya adalah pengembangan struktur Tata Kelola Keberlanjutan sebagai basis penerapan strategi keberlanjutan. Secara garis besar SMFLI telah memiliki Tata Kelola Keberlanjutan yang termasuk didalamnya:

1. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
2. Peran dan Tanggung Jawab Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
3. Keterlibatan Keberlanjutan
4. Ukuran Kinerja Keberlanjutan

Tim Keberlanjutan bertanggung jawab untuk meninjau kebijakan dan program untuk keberlanjutan, perubahan iklim, produk berkelanjutan dan kesadaran sumber daya manusia dan pembangunan kapasitas, serta masalah keberlanjutan material lainnya, termasuk memberi nasihat tentang keterlibatan dengan pemangku kepentingan eksternal.

Sustainability value is closely related to good governance which is a fundamental principle at SMFLI. SMFLI strives to maintain the highest standards of Good Corporate Governance conduct, among others is reporting results with accuracy and transparency and maintaining full compliance with the laws, rules, and regulations that govern SMFLI's businesses.

SMFLI's realization of sustainability commitment is initiated by RAKB formulation based on Technical Guideline No. 51/POJK.03/2017 which is developed under the guidance of the Board of Directors. The Directors formed a task force consisted of Legal and Compliance, Human Resource, Product Development, Finance, General Affair, and IT. Along with other units also help implement Sustainable Finance programs.

SMFLI fully supports the implementation of Sustainable Finance as an effort of sustainable development in Indonesia. In setting the Sustainable Finance priority implementation in line with Technical Guideline No. 51/POJK.03/2017, SMFLI pays attention to the determinants described based on the relationship with the principles of sustainable finance and analysis of internal and external strengths.

One of SMFLI's responses to Sustainable Finance is developing a Sustainability Governance structure as a base for implementing a sustainability strategy. Generally, SMFLI already has a Sustainability Governance which includes:

1. *Sustainability Governance Structure*
2. *Roles and Responsibilities of Sustainability Governance Structure*
3. *Sustainability Engagement*
4. *Measures of Sustainability Performance*

The Sustainability Team is responsible for reviewing our policies and programs for sustainability, climate change, sustainable products, and human resources awareness and capacity building, as well as other material sustainability issues, including advising external stakeholders engagements.

Strategi Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Target Achievement Strategy

Manajemen SMFLI bertekad untuk melakukan pertumbuhan berkualitas dan berkelanjutan. Hal tersebut didukung dengan rencana strategi bisnis yang terdiri dari:

- a. Mendukung kebijakan dan program Pemerintah Indonesia di sektor prioritas diantaranya industri infrastruktur dan pariwisata dan sektor-sektor lainnya yang berkaitan dan memiliki kemungkinan untuk diterapkan pada bisnis yang berkelanjutan.
- b. Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam mencapai target Keuangan Berkelanjutan, SMFLI menerapkan strategi-strategi yang berfokus dalam penguatan kapasitas organisasi, kapasitas teknis, kolaborasi, strategi komunikasi, dan manajemen risiko terkait LST.

Tantangan Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Target Achievement

Pada saat ini, kebijakan dan anggaran untuk pembiayaan proyek dengan aktivitas berkelanjutan sudah tersedia, dan selalu akan disesuaikan dengan hasil kajian setiap tahun implementasi Keuangan Berkelanjutan. Namun, seiring dengan berlanjutnya pandemi COVID-19 dimana Pemerintah melanjutkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan masyarakat (PPKM) di Indonesia yang menyebabkan tempat-tempat pariwisata tidak dapat beroperasi, dan juga pembatasan masuknya wisatawan asing ke Indonesia, membuat sektor pariwisata mengalami pertumbuhan yang negatif. Karena dampak dan faktor-faktor tersebut, SMFLI tidak dapat menjalankan dan mencapai target dalam memberikan pembiayaan di sektor pariwisata selama tahun 2021

Dengan kondisi pandemi yang masih terus berlangsung selama tahun 2021, tidak seperti di tahun 2020 yang mengalami beberapa kendala, pelaksanaan pelatihan dan kegiatan seminar SMFLI tahun 2021 tidak mengalami hambatan dan kegiatan dapat dilaksanakan lebih dari 50% dari yang ditargetkan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik, dimana total peserta webinar mencapai 552 peserta. Sebagai bentuk apresiasi dan implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, SMFLI memberikan donasi berupa 1 Unit Videotron sebagai wujud dukungan terhadap bidang pendidikan di tingkat perguruan tinggi terutamanya untuk mendukung kebutuhan FHUI.

SMFLI management is committed in carrying out quality and sustainable growth. Those initiatives are supported by a business strategic plan that consists of:

- a. *Supporting Priority Sector of Indonesian Government policy and program i.e Infrastructure and Tourism as well as other related sectors that have the possibility to be applied to sustainable business*
- b. *Developing Human Resource capacity and capability to fulfill the Sustainable Business need.*

In achieving the Sustainable Finance target, SMFLI implements strategies that focus on strengthening organizational capacity, technical capacity, collaboration, communication strategies, and risk management related to ESG.

Currently, policies and budgets for financing projects with sustainable activities are available, which will be adjusted to the results of the assessment in every year of the Sustainable Finance implementation. However, along with the continuation of COVID-19 pandemic where the Government continued the enforcement of Restrictions on Community activities in Indonesia which caused tourism spots to be inoperable, and also restrictions on the entry of foreign tourists to Indonesia, makes the tourism sector experienced negative growth. Because of these impacts and factors, SMFLI was unable to carry out and achieve the target of providing financing in the tourism sector during 2021.

With the ongoing pandemic conditions throughout 2021, unlike in 2020 which experienced several obstacles, the implementation of SMFLI training and seminar activities in 2021 did not have obstacles and activities could be carried out more than 50% of the target.

Corporate Social Responsibility can be implemented properly, with a total of 552 participants in the webinar. As a form of appreciation and implementation of Corporate Social Responsibility, SMFLI made a donation of 1 unit Videotron as realization of support for the education sector at the university level, especially to support the needs of FHUI.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan SMFLI

Explanation on SMFLI Sustainability Strategy

Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan SMFLI

SMFLI Sustainable Finance Action Plan Implementation

Tahun 2022 merupakan tahun kedua SMFLI melaporkan program kerja yang dibuat dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Terdapat 5 Program yang dibuat SMFLI pada 2021 dan akan dilaporkan pada tahun ini. Adapun tujuan dasar dari RAKB adalah untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing SMFLI sehingga kami mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Lima Program RAKB SMFLI

SMFLI Five RAKB Programs

- | | |
|----------|--|
| 1 | Tata Kelola Berkelanjutan
<i>Sustainability Governance</i> |
| 2 | Produk yang Bertanggung Jawab
<i>Responsible Product</i> |
| 3 | Pengembangan Kapasitas Internal
<i>Capacity Building</i> |
| 4 | Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab
<i>Responsible Workplace</i> |
| 5 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
<i>Corporate Social Responsibility</i> |

Penyusunan program prioritas SMFLI telah mempertimbangkan faktor-faktor penentu yang diuraikan berdasarkan keterkaitan dengan prinsip keuangan berkelanjutan serta analisis kekuatan dan kelemahan internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di SMFLI untuk dapat mendukung rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

2022 is the second year of SMFLI reporting the work programs of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). There are 5 programs made by SMFLI in 2021 and will be reported this year. The basic objective of the RAKB is to increase the resilience and competitiveness of SMFLI so that we can grow and provide the necessary funding sources while maintaining environmental sustainability.

The preparation of the SMFLI priority program has considered the determinant factors outlined based on the relevance to the principles of sustainable finance, and the analysis of internal and external strengths and weaknesses, that have been or are occurring in SMFLI in order to support the plan and implementation of Sustainable Finance

Pada tahun 2024, SMFLI akan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan yang dikenal sebagai pendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui pelaksanaan Lima Program Prioritas

By 2024, SMFLI will become one of financing companies known as supporter of sustainable development in Indonesia through the implementation of Five Priority Programs

Ringkasan Pencapaian RAKB Tahun 2021
Summary of 2021 RAKB Achievement

Tata Kelola Berkelanjutan | Sustainability Governance

1

- SMFLI telah memiliki Satuan Tugas Keberlanjutan dan Tata Kelola Berkelanjutan.
- SMFLI berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahunan. Laporan ini sebagai Laporan Keberlanjutan kedua pada Mei 2022.
- *SMFLI already has a Sustainability Task Force and Sustainability Governance.*
- *SMFLI is committed to publish annual Sustainability Report. This report as the second Sustainability Report in May 2022.*

Produk yang Bertanggung Jawab | Responsible Product

2

- SMFLI akan melakukan pembiayaan ke sektor pariwisata ketika situasi pandemi telah membaik.
- SMFLI akan melakukan kajian yang lebih mendalam untuk pembiayaan sektor energi yang terbarukan (Renewable Energy) dengan melihat peluang di sektor sistem panel surya.
- *SMFLI will provide financing to the tourism sector when the pandemic situation has improved.*
- *SMFLI will conduct a more in-depth study for financing the renewable energy sector by looking at opportunities in the solar panel system sector.*

Pengembangan Kapasitas Internal | Capacity Building

3

- SMFLI telah melaksanakan sosialisasi terkait program keberlanjutan dan menjalankan serangkaian pelatihan terkait Kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan.
- SMFLI telah melaksanakan pengembangan kapasitas internal tentang produk yang dapat dikembangkan yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.
- SMFLI telah melaksanakan telah melakukan peningkatan pengetahuan dari Tim SF dan senantiasa berkomitmen melakukan peningkatan pengetahuan dari Tim SF secara berkelanjutan.
- SMFLI telah melakukan pemantapan tim dan akan membentuk tim agen perubahan untuk mendorong perilaku yang mendukung Keuangan Berkelanjutan pada 2022.
- *SMFLI has carried out socialization related to sustainability programs and conducted a series of trainings related to Awareness on Sustainable Finance.*
- *SMFLI has carried out internal capacity building on products that can be developed related to Sustainable Finance.*
- *SMFLI has implemented an increase in knowledge from the SF Team and is always committed to increasing knowledge from the SF Team on an ongoing basis.*
- *SMFLI has strengthened the team and will form a team of change agents to encourage behaviors that support Sustainable Finance in 2022.*

Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab | Responsible Workplace

4

- SMFLI berhasil menyediakan sarana pembuangan sampah berupa tempat pemilihan/pemilahan sampah yang ramah lingkungan
- Untuk tahun-tahun mendatang, SMFLI akan berupaya mereduksi penggunaan kertas dan listrik sebesar 10% dari jumlah penggunaan tahun 2021 serta menciptakan tempat kerja yang bertanggung jawab.
- *SMFLI succeeded in providing waste disposal facilities in the form of an environmentally friendly waste selection/sorting site.*
- *For the next upcoming years, SMFLI will strive to reduce paper and electricity usage up to 10% from the usage amount in 2021 and inventing a responsible workplace.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

5

- SMFLI mengadakan Webinar Literasi dan Inklusi Keuangan dengan Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) yang dihadiri oleh 552 peserta.
- SMFLI mendonasikan 1 unit videotron sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.
- *SMFLI held Financial Literacy and Inclusion Education Webinar with the Faculty of Law, University of Indonesia (FHUI) which was attended by 552 participants.*
- *SMFLI donated 1 unit of videotron as a form of corporate social responsibility.*

Tata Kelola Berkelaanjutan *Sustainability Governance*

Untuk memungkinkan SMFLI mencapai misi keberlanjutan dan memenuhi persyaratan regulasi, SMFLI telah merancang Program Prioritas pertama untuk membangun tata kelola dan proses untuk membentuk Keuangan Berkelaanjutan di SMFLI. Hal ini mencakup, namun tidak terbatas pada, pengaturan tata kelola, menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim Keberlanjutan, mengembangkan kebijakan Keberlanjutan menyeluruh, melakukan penilaian materialitas, membangun manajemen data dan proses yang terkait dengan data untuk pelaporan keberlanjutan.

Program ini dipilih sebagai prioritas pertama dengan memperhitungkan hal-hal berikut:

1. Tata kelola dan proses merupakan dasar dalam melaksanakan RAKB. Saat ini, telah terbentuk unit khusus atau sumber daya manusia yang ditugaskan untuk pelaksanaan Rencana Aksi.
2. Mendukung pemenuhan pada prinsip keuangan berkelanjutan yang diatur oleh OJK.

Di tahun kedua implementasi Keuangan Berkelaanjutan, SMFLI masih terus melanjutkan dan menyempurnakan beberapa program prioritas yaitu menetapkan koordinasi mekanisme pelaporan untuk satuan tugas keberlanjutan, pengaturan manajemen data dan proses, pemetaan kebijakan, pengembangan kebijakan *sustainability overarching*, penilaian materialitas, dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelaanjutan tahunan

To enable SMFLI to achieve its sustainability mission and meet regulatory requirements, SMFLI established its first Priority Program that covers activities related to building governance and processes for establishing Sustainable Finance in SMFLI. This includes, but is not limited to, governance arrangements, defining the roles and responsibilities of each member of the Sustainability team, developing a comprehensive Sustainability policy, performing materiality assessments, establishing data management and data-related processes for sustainability reporting purposes.

This program is chosen as its first priority considering the following reasons:

1. *Governance and processes are the foundation in implementing the RAKB. Currently, they are dedicated unit or existing Human Resources are assigned for the implementation of the Action Plan.*
2. *Support compliance with the sustainable finance principles as regulated by the OJK.*

In the second year of the implementation of Sustainable Finance, SMFLI still continuing and refining several priority program through a coordinated reporting mechanisms for the sustainability task force, manage data and process management, mapping policies, develop a sustainability overarching policies, assess materiality, and prepare an annual Sustainable Finance Action Plan.

Produk yang Bertanggung Jawab *Responsible Product*

Untuk memungkinkan SMFLI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan dan menjalankan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan nasional, SMFLI merancang program pembiayaan berkelanjutan. Program ini dipilih sebagai prioritas kedua dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. SMFLI menyadari risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas SMFLI mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai oleh SMFLI.
2. Beberapa industri di portofolio kredit SMFLI memiliki eksposur tinggi terhadap risiko lingkungan dan sosial.

To enable SMFLI to support Sustainable Development Goals and implement national sustainable finance principles, SMFLI designed a sustainable financing program. This program was selected as the second priority considering the following reasons:

1. *SMFLI is aware of the social and environmental risks in SMFLI activities including negative social and environmental impacts of projects or activities financed by SMFLI.*
2. *Several industries in SMFLI's current credit portfolio have high exposure to environmental and social risks.*

Dari sisi produk yang bertanggung jawab, di tahun kedua implementasi Keuangan Berkelanjutan ini, setelah memetakan portofolio berdasarkan industri sensitif dan kriteria OJK pada kegiatan bisnis yang berkelanjutan dan meninjau eksposur kredit *leasing*, SMFLI masih melanjutkan program prioritas dengan melakukan riset pasar mengenai pembiayaan, penyewaan produk yang berkelanjutan dan tetap mencari peluang untuk pembiayaan pada sektor pariwisata jika kondisi mulai membaik.

Disamping itu, selama tahun kedua ini, SMFLI juga mulai mencari peluang untuk pembiayaan ke sektor energi yang terbarukan (*Renewable Energy*) dengan melihat peluang di sektor sistem panel surya

Pengembangan Kapasitas Internal

Capacity Building

Untuk memungkinkan SMFLI mencapai misi Keberlanjutan dan memenuhi persyaratan regulasi, SMFLI telah merancang Program Prioritas ketiga ini yang mencakup pengembangan pengetahuan internal terhadap program keterlibatan yang sudah ada/berjalan, dan pelatihan untuk karyawan SMFLI. Program ini dipilih sebagai prioritas ketiga dengan memperhitungkan hal-hal berikut:

1. Kesadaran dan pemahaman stakeholder SMFLI saat ini terhadap konsep Keuangan Berkelanjutan yang mulai berkembang.
2. Pemahaman stakeholder SMFLI terkait produk yang dapat dikembangkan dan sesuai konsep Keuangan Berkelanjutan yang juga dapat berkontribusi pada perkembangan bisnis perusahaan.
3. SMFLI berharap untuk menanamkan budaya keberlanjutan di organisasi SMFLI, dari tingkatan manajemen ke seluruh karyawan, agar menerapkan konsep keberlanjutan dan mendukung pelaksanaan manajemen Tempat Kerja dan Budaya Karyawan menjadi lebih Bertanggung Jawab dari sebelumnya.

Di tahun kedua implementasi Keuangan Berkelanjutan di SMFLI, prioritas kami pada pengembangan kapasitas internal adalah training dan pemantapan pengetahuan terkait POJK 51 (isu keuangan berkelanjutan) untuk managerial dan BOD Level.

Selain itu SMFLI juga di tahun kedua ini memberikan pelatihan khusus bagi tim marketing dan Pengembangan Bisnis. Pelatihan ini terkait dengan pengetahuan produk berkonsep keuangan berkelanjutan dan memungkinkan untuk dikembangkan di SMFLI.

Selanjutnya SMFLI juga melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi karyawan SMFLI yang dapat membantu mereka untuk dapat lebih memahami dan menerapkan budaya keuangan berkelanjutan, diantaranya konsep "zero waste". Dengan pelatihan ini diharapkan

In terms of responsible products, in the second year of implementing Sustainable Finance, after mapping out a portfolio based on sensitive industries and OJK criteria on sustainable business activities as well as reviewing leasing credit exposure, SMFLI is still continuing its priority program by conducting market research on financing, leasing products that are sustainable and continue to look for opportunities to finance the tourism sector if conditions begin to improve.

In addition, during this second year, SMFLI also began to look for opportunities to finance the renewable energy sector by looking at opportunities in the solar panel system sector.

To enable SMFLI to achieve its Sustainability mission and meet regulatory requirements, SMFLI has designed this third Priority Program which includes internal knowledge development of existing/ongoing engagement programs, and training for SMFLI employees. This program was selected as the third priority taking into account the following:

1. *SMFLI's current stakeholder awareness and understanding of the concept of Sustainable Finance begins to grow.*
2. *Understanding SMFLI stakeholders regarding products that can be developed and according to the concept of Sustainable Finance which can also contribute to the company's business development.*
3. *SMFLI expect to instill a culture of sustainability in the SMFLI organization, from management level to all employees, in order to apply the concept of sustainability and support the implementation of Workplace management and Employee Culture to be more responsible than before.*

In the second year of implementing Sustainable Finance at SMFLI, our priority on internal capacity development is training and strengthening knowledge related to POJK 51 (sustainable finance issues) for managerial and BOD Level.

In addition, in its second year, SMFLI also provides special training for the marketing and Business Development team. This training is related to product knowledge with sustainable and supportive financial concepts to be developed at SMFLI.

Furthermore, SMFLI also conducted socialization and training for SMFLI employees which could help them to better understand and implement a sustainable finance culture, including the concept of "zero waste". With this training, SMFLI employees are expected to be

karyawan SMFLI dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam mewujudkan lingkungan kerja dan budaya yang lebih bertanggung jawab. Untuk memastikan tim Sustainable Finance dapat mengikuti perkembangan pengetahuan terkait keuangan berkelanjutan, maka SMFLI senantiasa memastikan tim tersebut mengikuti pelatihan terkait Sustainable Finance.

Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab Responsible Workplace

Untuk mendukung SMFLI menjadi institusi yang bertanggung jawab yang menjunjung tinggi standar lingkungan dalam menggunakan sumber daya alam, SMFLI merancang program manajemen tempat kerja yang bertanggung jawab. Program ini dipilih sebagai program keempat dengan memperhitungkan hal-hal berikut:

1. SMFLI ingin menggunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas bisnis.
2. SMFLI menyadari pentingnya memasukkan aspek Keberlanjutan ke dalam standar operasi internal SMFLI dan melaporkan upaya SMFLI dalam mengurangi penggunaan energi dan kertas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Di tahun kedua implementasi Keuangan Berkelanjutan berkaitan dengan tempat kerja yang bertanggung jawab SMFLI telah menjalankan semua program yang ditargetkan dan akan tetap melanjutkan program tersebut untuk tercapainya tempat kerja yang bertanggung jawab sesuai dengan yang diharapkan.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Sebagai tanggung jawab SMFLI terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan, SMFLI menerapkan kinerja sosial perusahaan bersamaan dengan Acara Tahunan Edukasi Literasi dan inklusi Keuangan yang diwajibkan oleh OJK dengan target generasi muda untuk memberikan pemahaman tentang layanan keuangan dan/atau produk yang disediakan oleh Perusahaan Keuangan.

Di tahun kedua implementasi Keuangan Berkelanjutan berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan, SMFLI telah melaksanakan Acara Edukasi Literasi dan Inklusi melalui acara webinar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2021.

able to implement this knowledge in creating a more responsible work environment and culture.

To ensure that the Sustainable Finance team can follow the development of knowledge related to sustainable finance, SMFLI always ensures that the team participates in training related to Sustainable Finance.

To support SMFLI to become a responsible institution that upholds the environmental standards regarding natural resources usage, SMFLI developed a responsible workplace management program. This program was selected as the fourth priority program considering the following reasons:

- 1. SMFLI wants to responsibly consume natural resources in carrying out business activities and providing services to customers.*
- 2. SMFLI realizes the importance of incorporating Sustainability aspects into SMFLI's internal standard operations and reports SMFLI's efforts in reducing the use of energy, water, and paper to all stakeholders.*

In the second year of implementation of Sustainable Finance related to a responsible workplace, SMFLI has implemented all the targeted programs and will continue the program to achieve a responsible workplace as expected.

As of SMFLI responsibility towards Corporate Social Responsibility, SMFLI implements the company's social performance in conjunction with the Annual Financial Literacy and Inclusion Education Event which is required by the OJK with a targets audience of the younger generation intending to build awareness of various types of financial services and/or products provided by finance companies.

In the second year of implementation of Sustainable Finance related to a Corporate Social Responsibility, SMFLI held a Financial Literacy and Inclusion Education event through a webinar at the faculty of law, University of Indonesia on October 21, 2021.

Strategi Pencapaian Keuangan Berkelanjutan

Strategy for Achieving Sustainable Finance

SMFLI menerapkan strategi-strategi yang baik dalam mendukung keuangan berkelanjutan untuk dapat tercapai dengan maksimal. Strategi-strategi tersebut antara lain dengan membangun dan mengoptimalkan hal-hal sebagai berikut.

Kapasitas Organisasi

Organizational Capacity

Kapasitas organisasi merupakan kemampuan dan daya saing Sumber Daya Manusia SMFLI dalam pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Pada saat ini kesadaran dan pemahaman SMFLI terhadap konsep Keuangan Berkelanjutan baru mulai terbentuk, Perusahaan melalui satuan tugas membagikan pengetahuan yang lebih baik untuk dapat menilai peluang dan mengembangkan produk/jasa keuangan berkelanjutan untuk melayani nasabah SMFLI.

Pada saat ini kebijakan dan anggaran untuk pembiayaan proyek dengan aktivitas berkelanjutan sudah tersedia, dimana hal tersebut akan disesuaikan dengan hasil kajian di awal tahun implementasi Keuangan Berkelanjutan. Disamping itu, kapasitas teknis SMFLI juga sudah mulai terbentuk, khususnya dalam mengembangkan Tempat Kerja yang Bertanggungjawab. Secara berkala Satuan Tugas Keberlanjutan akan melakukan pelatihan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan, minimal triwulan dalam sesi pembelajaran yang disediakan SMFLI setiap bulannya. Keuangan Berkelanjutan juga akan digabungkan dengan program budaya Perusahaan untuk menginternalisasi kegiatan berkelanjutan dalam perilaku karyawan. Satuan Tugas juga akan bekerjasama dengan departemen-departemen terkait untuk melaksanakan program ini.

Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Partnership with External Parties

Merupakan bentuk koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan pembangunan berkelanjutan. SMFLI telah beberapa kali berkolaborasi dengan pihak eksternal seperti OJK dan Institusi terkait untuk menyelenggarakan program CSR yang berkontribusi untuk dunia pendidikan Indonesia.

Kebijakan Pemerintah

Government Policies

Merupakan keserasian strategi Keuangan Berkelanjutan SMFLI untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pemerintah

SMFLI implements good strategies in supporting Sustainable Finance to be maximally achieved. These strategies include building and optimizing the following.

Organizational capacity is the capability and competitiveness of SMFLI's Human Resources in managing social and environmental risks, and developing financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance in each business line. The current awareness and understanding of the Sustainable Finance concept is starting to take shape, through the task force, the Company shares better knowledge to be able to assess opportunities and develop sustainable finance products/services to serve SMFLI customers.

The current policies and budgets for financing projects for sustainable activities are available, which will be adjusted to the results of the assessment at the beginning of the Implementation of Sustainable Finance. Besides that, the technical capacity of SMFLI has also begun to take shape, especially in developing a Responsible Workplace. Periodically, the Sustainability Task Force will conduct training related to Sustainable Finance, at least quarterly in learning sessions provided by SMFLI every month. Sustainable finance will also be combined with a Corporate Culture program to internalize sustainable practices within employees' behaviour. The Task Force will also work with related departments to implement this program.

Form of Coordination and collaboration of all financial service stakeholders who have programs that are closely related to the implementation of sustainable development. SMFLI have collaborated several times with external parties such as OJK and related institutions to carry out CSR programs that contribute to education in Indonesia.

Alignment of SMFLI's Sustainable Finance strategies to support government policies related to sustainable economic development. The Government of Indonesia

Indonesia melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah telah menetapkan sektor unggulan prioritas, antara lain kedaulatan pangan, kedaulatan energi, kemaritiman dan kelautan, serta pariwisata dan energi. SMFLI memberikan pembiayaan di industri infrastruktur dan pariwisata sebagai komitmen untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait dengan pembagunan ekonomi berkelanjutan.

Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi *Monitoring, Evaluation, and Mitigation System*

Merupakan integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam manajemen risiko SMFLI untuk menghindari, mencegah dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan pembiayaan ke pelanggan.

Strategi Komunikasi *Communication Strategy*

Merupakan penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan. SMFLI senantiasa membangun komunikasi dua arah dalam rangka menjalin hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingan termasuk kepada pelanggan.

Komunikasi kepada pemangku kepentingan eksternal dilakukan melalui berbagai aktivitas dan media komunikasi, seperti website resmi SMFLI, Call Center, dan akun sosial media. Komunikasi ditujukan untuk mengkomunikasikan serta mempromosikan produk SMFLI terkini serta mempermudah nasabah dalam mengajukan pengaduan dan memberikan masukkan. Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja SMFLI senantiasa melakukan aktivitas komunikasi internal dan pengelolaan media komunikasi internal diantaranya melalui Modul HRIS dan Poster Media.

through its Long-Term Development Plan and Medium-Term Development Plan have established several prioritized sectors, which includes food sovereignty, energy sovereignty, maritime affairs, as well as tourism and energy. SMFLI provides financing in the infrastructure and tourism industry as a commitment to support government policies regarding sustainable economic development.

Integration of social and environmental aspects into SMFLI risk management to avoid, prevent, and minimize negative impacts arising from risk exposures related to financing to customers.

The use of appropriate communication models related to organizational strategy, governance, performance, and business prospects to all stakeholders. SMFLI continues to build two-way communication in order to establish good relationships with all stakeholders including their customers.

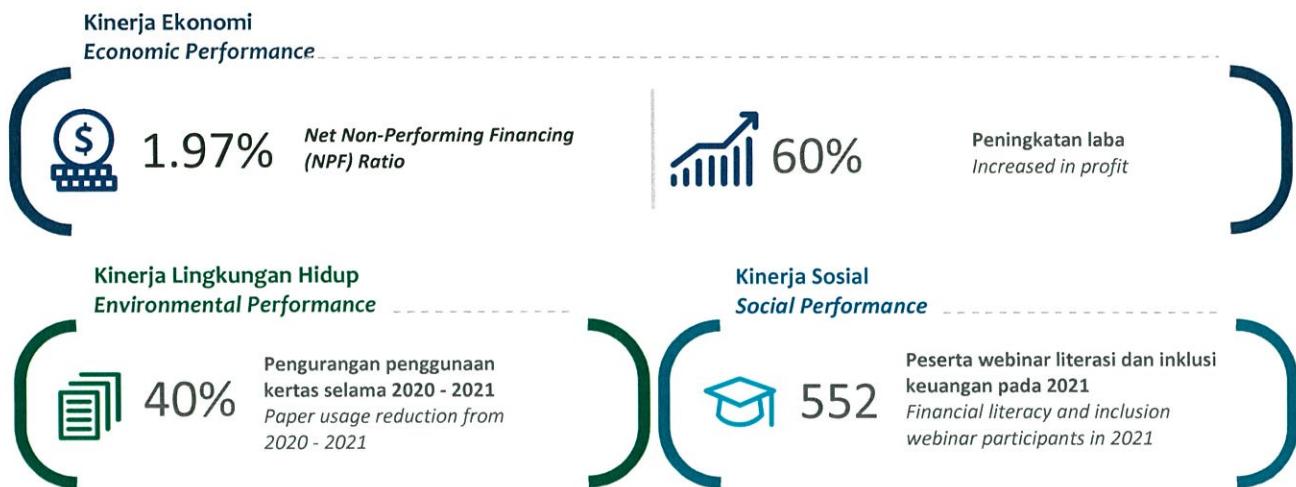
Communication to external stakeholders is conducted through various communication activities and media. Such as SMFLI official website, Call Center, and social media accounts. Communication is intended to communicate and promote the latest SMFLI products and to make it easier for customers to file complaints and provide input. In order to create a conducive internal communication climate to achieve good performance, SMFLI continues to carry out internal communication activities and management of internal communication media through HRIS Module and Media Posters.

Tabel Realisasi Anggaran RAKB 2021
Table RAKB Budget Realization 2021

Alokasi Anggaran Budget Allocation	Anggaran (dalam rupiah) Budget (in rupiah)	Realisasi Realization	Keterangan Description
Produk yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Products</i>	100,000,000	-	<p>Tidak ada realisasi anggaran yang terpakai untuk Produk yang Bertanggung Jawab yang ditargetkan oleh SMFLI yaitu pembiayaan di sektor pariwisata khususnya pembiayaan bus pariwisata karena dampak pandemi selama kurun waktu 2020-2021.</p> <p><i>There is no realization of the budget used for Responsible Products targeted by SMFLI, namely financing in the tourism sector, especially tourism bus financing due to the impact of the pandemic during the 2020-2021 period.</i></p>
Pengembangan Kapasitas Internal <i>Internal Capacity Development</i>	105,000,000	61,500,000	<p>Pada tahun 2021 terdapat anggaran terpakai untuk seminar dan training sebesar IDR 61,500,000 yang digunakan untuk pelatihan terkait produk Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>On 2021 there is budget used for seminars and training with amount IDR 61,500,000 which was used for internal training related to Sustainable Finance products.</i></p>
Tempat Kerja yang Bertanggungjawab <i>Responsible Workplace</i>	910,000,000	3,250,000	<p>Anggaran yang terpakai untuk Penyediaan sarana tempat pemilahan sampah sebesar IDR 3,250,000 yang sudah direalisasikan di tahun pertama implementasi Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>The budget used for the provision of waste sorting facilities is IDR 3,250,000 which has been realized in the first year of implementing Sustainable Finance.</i></p>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	300,000,000	76,050,000	<p>SMFLI bekerjasama dengan Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) menyelenggarakan Webinar Literasi dan Inklusi Keuangan serta kegiatan CSR dengan tema "Pemanfaatan Industri Pembiayaan dalam Era Keuangan Digital". SMFLI juga memberikan donasi berupa 1 Unit videotron sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan.</p> <p><i>SMFLI in collaboration with the Faculty of Law, University of Indonesia (FHUI) held a Financial Literacy and Inclusion Webinar as well as a CSR activity with the theme "Utilization of The Financing Industry in Digital Finance Era". SMFLI also makes donations in the form of 1 Units Videotron as realization of corporate social responsibility</i></p>
Total	1,415,000,000	140,800,000	

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Implikasi Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Berkelanjutan

COVID-19 Pandemic Implication on Sustainable Finance Performance

Berlanjutnya pandemi COVID-19 dan penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat turut menghambat realisasi kinerja keberlanjutan SMFLI. Terkait program Produk yang Bertanggung Jawab, pembiayaan di sektor pariwisata khususnya pembiayaan bus pariwisata sudah ditargetkan sejak 2020. Namun karena kondisi tersebut, tempat-tempat pariwisata tidak dapat beroperasi, serta pembatasan masuknya wisatawan asing ke Indonesia, sehingga sektor pariwisata mengalami pertumbuhan yang negatif. Karena hal tersebut selama tahun 2020-2021, SMFLI tidak dapat menjalankan programnya dan tidak dapat memberikan pembiayaan di sektor pariwisata.

Terkait realisasi program Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, upaya Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan melalui pengurangan penggunaan energy di 2021 belum sepenuhnya terealisasi karena SMFLI masih menerapkan kebijakan *work from home* sebagai respon atas pandemi dimana untuk menunjang kelancaran dalam bekerja, komputer server di kantor tetap dinyalakan setiap saat. Karena hal tersebut, penggunaan listrik pada 2021 meningkat.

The continuation of the COVID-19 pandemic and the implementation of the Policy for the Enforcement of Restrictions on Community Activities have also hampered the realization of SMFLI's sustainability performance. Regarding the Responsible Product program, financing in the tourism sector, especially tourism bus financing, has been targeted since 2020. However, due to these conditions, tourism places cannot operate, as well as restrictions on the entry of foreign tourists to Indonesia, so that the tourism sector experiences negative growth. Because of this, during 2020-2021, SMFLI cannot run its program and cannot provide financing in the tourism sector.

Regarding the realization of the Responsible Workplace program, the Company's efforts to reduce environmental impact through reducing energy use in 2021 have not been fully realized because SMFLI is still implementing a work from home policy as a response to the pandemic where to support smooth work, the computer server in the office is still turned on every time. moment. Therefore, the use of electricity in 2021 increased.

Profil Perusahaan

Company Profile



Source : ig@ronimangenoalam

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Company's Sustainability Vision, Mission and Value

VISI VISION	MISI MISSION
<p>Menjadi Perusahaan Keuangan yang Kuat dan yang Terbaik <i>To be the Strong and Best Finance Company</i></p>	<p>Mengantisipasi kebutuhan setiap era, SMFL berdedikasi untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menyediakan <i>high value-added services</i> <i>Anticipating the needs of each era, SMFL is dedicated to contributing to society by providing high value-added services</i></p>

VISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VISION

Menjadi Perusahaan Keuangan yang Kuat dan yang Terbaik dengan menyediakan layanan bernilai tambah tinggi yang berkelanjutan dan berkontribusi kepada masyarakat

To be the Strong and Best Finance Company by providing sustainable high-value-added services and contribute to the society

Menyediakan layanan bernilai tambah tinggi yang berkelanjutan sambil mempromosikan pertumbuhan dan pengembangan dalam kemitraan dengan pelanggan dan pemangku kepentingan
Providing high-value-added services while promoting growth and development in partnership with its customers and stakeholders

Terlibat dalam kegiatan bisnis yang mengantisipasi kebutuhan setiap era dalam upaya untuk terus meningkatkan nilai Perusahaan
Engaging in business activities that anticipate the needs of each era in a bid to continuously enhance corporate value

MISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY MISSION

Menumbuhkan budaya perusahaan yang berjiwa bebas sambil menciptakan lingkungan tempat kerja yang memungkinkan karyawan untuk memaksimalkan motivasi dan kemampuan mereka
Fostering a free-spirited corporate culture while creating a workplace environment that allows employees to make the most of their drive and capabilities

Menjalankan bisnis dengan mematuhi aturan hukum dan standar moral tertinggi dan kontribusi dengan masyarakat
Conducting business in a manner that adheres strictly to the rule of law and the highest moral standards and contribute to the society

Informasi Umum Perusahaan Company's General Information



PT SMFL Leasing Indonesia (SMFLI) adalah salah satu perusahaan pembiayaan di Indonesia yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. SMFLI didirikan pada tanggal 23 Desember 2009, berdasarkan Akta Pendirian No. 09 dibuat dihadapan Notaris Sri Hasmiyarti, S.H., dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-04023.AH.01.01 Tahun 2010 tertanggal 25 Januari 2010. SMFLI telah mendapatkan izin sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor KEP-336/KM.10/2010 tanggal 6 Juli 2010.

SMFLI merupakan anak perusahaan dan bagian dari Grup Sumitomo Mitsui Finance and Leasing, Co., Ltd Jepang (SMFL Jepang), salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Jepang dengan jaringan perusahaan di berbagai negara seperti Cina, Thailand, Malaysia, Singapura, USA, UK dan Irlandia.

SMFLI tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Direksi dan Komisaris SMFLI aktif

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFLI) is a finance company in Indonesia that has been registered and supervised by the Financial Services Authority. SMFLI was founded on December 23, 2009, based on the Deed of Establishment No. 09 was made before the Notary Sri Hasmiyarti, SH, and legalized based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights number AHU-04023.AH.01.01 Year 2010 dated January 25, 2010. SMFLI has obtained a license as a finance company based on the Decree of the Minister of Finance number KEP-336 /KM.10/2010 dated July 6, 2010.

SMFLI is a subsidiary and part of the Sumitomo Mitsui Finance and Leasing, Co., Ltd Japan Group (SMFL Japan), one of the leading finance companies in Japan with a network of companies in various countries such as China, Thailand, Malaysia, Singapore, USA, UK and Ireland.

SMFLI is a member of the Indonesian Finance Companies Association (APPI). The Board of Directors and

mengikuti diskusi dan seminar yang diadakan oleh APPI. Peran SMFLI pada asosiasi ditandai dengan keaktifan mengikuti diskusi-diskusi yang diadakan oleh APPI, pemberian informasi mengenai SMFLI untuk database APPI, dan lain-lain.

Commissioners of SMFLI actively participate in discussions and seminars held by APPI. The role of SMFLI in the association is marked by being active in participating in discussions held by APPI, providing information about SMFLI for the APPI database, and others.



PT SMFL Leasing Indonesia

Menara BTPN, 31st Floor

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Indonesia
62-21-8062-8710 (Tel.) / 62-21-8062-8719 (Fax)
<https://www.smfl-global.com/indonesia/id/index.html>



Skala Usaha Perusahaan
Company's Business Scale



Tabel Profil Tenaga Kerja
Table of Work Force Profile

Profil Karyawan <i>Employee Profile</i>		Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>
	Jenis kelamin/Gender	
	Laki-laki/Male	38
	Perempuan/Female	45
	Jabatan/Position	
	Staff/Staff	61
	Manajer/Manager	22
	Usia/Age	
	20 – 30	12
	31 – 40	53
	40 – 50	12
	>50	6
	Pendidikan/Education	
	D3	3
	S1	72
	S2	8
	Status Ketenagakerjaan/Employment Status	
	Karyawan Tetap/Permanent Employee	73
	Karyawan Kontrak/Contract Employee	10

Perubahan Signifikan pada Perusahaan Significant Changes in the Company

Pada saat laporan ini disusun, tidak ada perubahan yang signifikan yang dilakukan SMFLI. Meskipun SMFLI juga mengalami dampak dari pandemi COVID-19, namun pembiayaan yang dilakukan tetap berjalan normal. Beberapa perubahan dilakukan tetapi tidak bersifat signifikan terutama dalam hal prosedur restrukturisasi yang dirancang untuk meminimalisir dampak dari pandemi tersebut. Perubahan yang dilakukan cenderung ke arah portfolio pembiayaan SMFLI di beberapa sektor industri antara lain Konstruksi, Suku cadang, Pertambangan, Transportasi barang dan pergudangan, Tekstil, Jasa, Industri logam, Kehutanan, dan lain-lain.

At the time this report was prepared, there were no significant changes made by SMFLI. Even though SMFLI has also experienced the impact of the COVID-19 pandemic, the financing carried out is still ongoing with several changes that are not significant to minimize the impact of the pandemic. The changes made tend to be towards SMFLI's financing portfolio in several industrial sectors, including construction, spare parts, mining, transportation of goods and warehousing, textiles, services, metal industry, forestry, and others. Until now, the financing of the industrial sector carried out by the company has not changed much.



Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*

Keberlanjutan terkait erat dengan tata kelola yang baik yang merupakan prinsip fundamental di SMFLI.

SMFLI berupaya untuk mempertahankan standar tertinggi perilaku Tata Kelola Perusahaan yang Baik: melaporkan hasil dengan akurat dan transparan serta menjaga kepatuhan penuh terhadap hukum, aturan, dan regulasi yang mengatur bisnis SMFLI.

Secara garis besar SMFLI telah memiliki Tata Kelola Keberlanjutan yang termasuk didalamnya:

1. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
2. Peran & Tanggung Jawab Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
3. Keterlibatan Keberlanjutan
4. Ukuran Kinerja Keberlanjutan

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan atau Komite Keberlanjutan pada SMFLI dipimpin oleh Direktur dan beranggotakan Direktur Compliance. Komite dibantu oleh Tim Kerja Keberlanjutan dengan anggota yang terdiri dari perwakilan divisi terkait *Compliance, Product, Human Resource, and Finance*.

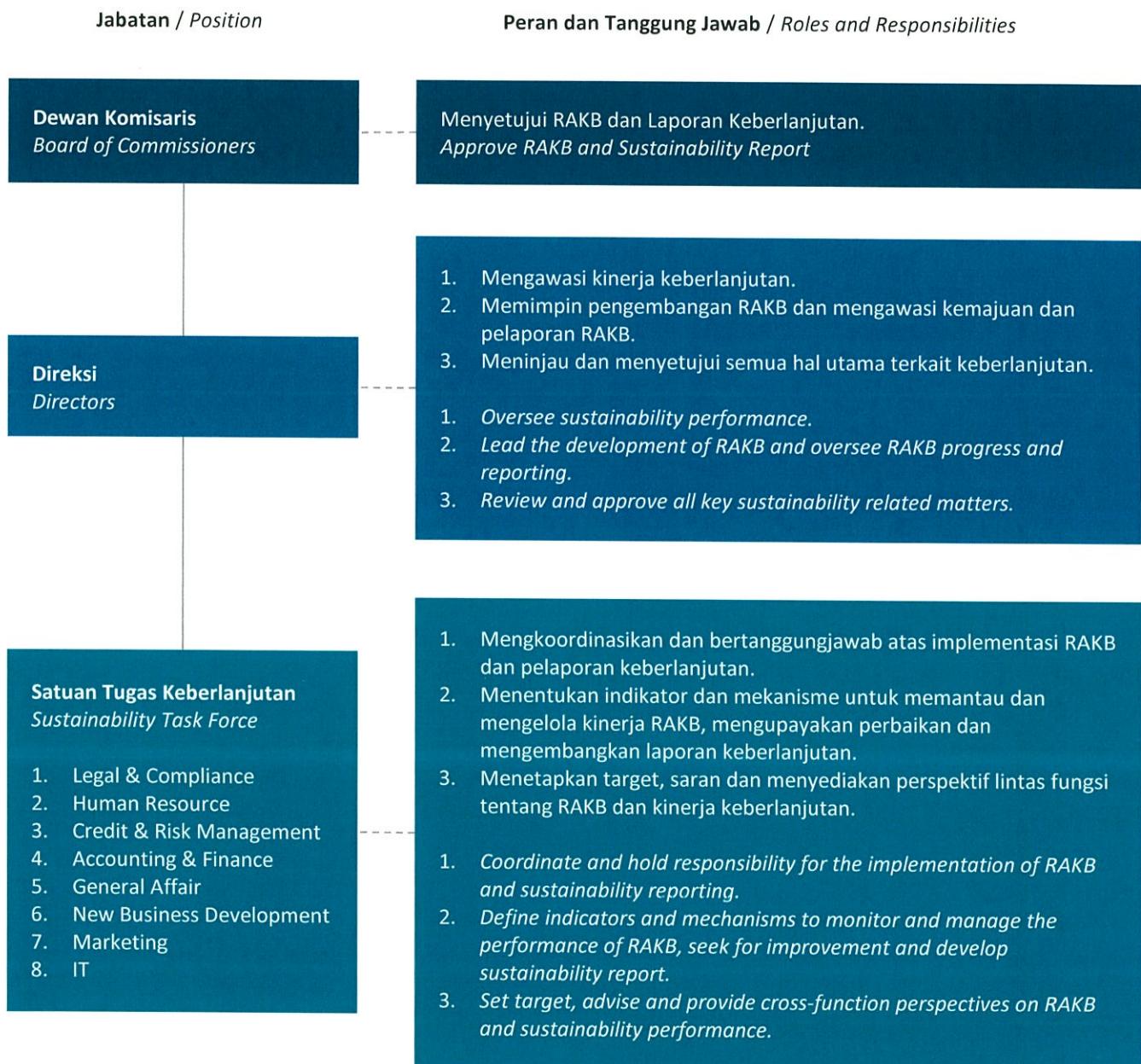
Sustainability is closely related to good governance which is a fundamental principle at SMFLI. SMFLI strives to maintain the highest standards of Good Corporate Governance behaviour: reporting results with accuracy and transparency and maintaining full compliance with the laws, rules and regulations that govern SMFLI's businesses.

Generally, SMFLI already has a Sustainability Governance which includes:

1. *Sustainability Governance Structure*
2. *Roles & Responsibilities of Sustainability Governance Structure*
3. *Sustainability Engagement*
4. *Measures of Sustainability Performance*

The person-in-charge (PIC) of Sustainable Finance Implementation or Sustainability Committee in SMFLI is led by a Director and consists of the Compliance Director. The Committee is assisted by the Sustainability Work Team with members consisting of divisions related to Product, Human Resource, and Finance.

Struktur Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance Structure



Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan Competency Development of Person in Charge of Sustainable Finance



Partisipasi SMFLI dalam Workshop Keuangan Berkelanjutan yang diadakan oleh LPPI sebagai langkah awal pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan

SMFLI participation in Sustainable Finance Workshop held by LPPI as an initial step to develop competency in Sustainable Finance

Dalam mendukung pengembangan kompetensi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan, SMFLI menyediakan sarana pelatihan khusus terkait pengetahuan produk Keuangan Berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan internal, khususnya kompetensi Komite Keberlanjutan yang bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di SMFLI, tim marketing dan pengembangan bisnis yang akan mengkaji kemungkinan pengembangan bisnis mengacu pada konsep keuangan berkelanjutan.

In supporting the competency development of the person in charge of implementing Sustainable Finance, SMFLI provides special training facilities related to knowledge of sustainable financial products to improve internal capabilities, in particular the competence of the Sustainability Committee who is responsible for implementing Sustainable Finance at SMFLI, the marketing and business development team which will examine the possibility of business development. refers to the concept of sustainable finance.



Komite Keberlanjutan berpartisipasi dalam sejumlah seminar dan pelatihan baik eksternal maupun internal yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, antara lain:

1. Feb 2021, seminar mengenai Climate related Financial Risk oleh LPPI.
2. April 2021, seminar mengenai Sustainability Report oleh LPPI.

The Sustainability Committee has participated in several seminars and trainings, both externally and internally related to Sustainable Finance, including:

1. *Feb 2021, seminar on Climate related Financial Risk by LPPI.*
2. *April 2021, seminar on Sustainability Report by LPPI.*

3. September 2021, workshop Green Living terkait pembuatan Eco-Friendly product yang diselenggarakan oleh PT. SMFL Leasing Indonesia dan Sustainable Indonesia.
4. Oktober 2021, seminar Sustainable Finance Awareness untuk Board of Director oleh PT. SMFL Leasing Indonesia dan LPPI.
5. Oktober 2021, seminar Sustainable Finance Awareness untuk Manajerial oleh PT. SMFL Leasing Indonesia dan LPPI.
6. November 2021, seminar mengenai Green Product / Product Knowledge dalam industri Finansial oleh PT. SMFL Leasing Indonesia dan LPPI.
7. November 2021, seminar mengenai The Face of Financial Institutions related with the Sustainable Finance oleh OJK.

Manajemen Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Management in Sustainable Finance Implementation

Dari seluruh program yang dicanangkan oleh SMFLI, salah satu Program Prioritas dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah pemetaan portofolio kredit berdasarkan industri sensitif dan kriteria kegiatan berbisnis OJK, dengan tujuan memperkuat kebijakan kredit SMFLI dan memulai pembiayaan di bidang yang selaras dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Prosedur Pengendalian Risiko yang perlu diperhatikan dalam Pembiayaan, mencakup 2 aspek manajemen risiko, yaitu:

1. Penyaluran Kredit

Diversifikasi sektor industri, segmen, maupun kinerja lainnya untuk meminimalisir risiko kerugian apabila kondisi ekonomi memburuk.

2. Proses Pembiayaan

Dari sisi proses pembiayaan, SMFLI sedang dalam proses mengembangkan kebijakan kredit, dimana akan terdapat perbaikan dalam alur proses pembiayaan.

Penerapan manajemen risiko dalam Keuangan Berkelanjutan yang berkaitan dengan pembiayaan sektor industri prioritas dan pembiayaan lain yang berkaitan dengan produk yang berkelanjutan, yang merupakan target realisasi Produk yang Bertanggung Jawab, akan melibatkan penilaian yang mendalam oleh satuan kerja Credit Analyst untuk menghindari berbagai potensi masalah atas risiko dari sektor pembiayaan tersebut.

Perusahaan akan memastikan program tersebut dapat dilakukan secara efektif pada aktivitas bisnis Perusahaan. Langkah strategis yang dilakukan Perusahaan untuk mendukung program tersebut agar lebih ideal diuraikan sebagai berikut :

1. Memastikan bahwa seluruh aktivitas penyaluran kredit yang dijalankan Perusahaan telah sesuai

3. September 2021, Green Living workshop related to the manufacture of Eco-Friendly products organized by PT. SMFL Leasing Indonesia and Sustainable Indonesia.
4. October 2021, Sustainable Finance Awareness seminar for the Board of Directors by PT. SMFL Leasing Indonesia and LPPI.
5. October 2021, Sustainable Finance Awareness seminar for Managerial by PT. SMFL Leasing Indonesia and LPPI.
6. November 2021, seminar on Green Product / Product Knowledge in the Financial industry by PT. SMFL Leasing Indonesia and LPPI
7. November 2021, seminar on "The Face of Financial Institutions related to the Sustainable Finance" by OJK

From all the programs launched by SMFLI, one of the Priority Programs in the implementation of Sustainable Finance is portfolio credit mapping based on sensitive industries and OJK criteria for business activities, to strengthen SMFLI's credit policies and initiate financing in areas that are in line with the implementation of Sustainable Finance. Risk Control Procedures that needs to be considered in Financing include 2 aspects of risk management, namely:

1. Credit Distribution

Diversification of industrial sectors, segments, and other performance to minimize the risk of loss if economic conditions deteriorate.

2. Financing Process

In terms of the financing process, SMFLI is in the process of developing a credit policy, where there will be improvements in the flow of the financing process.

The implementation of risk management in Sustainable Finance related to financing priority industrial sectors and other financing related to sustainable products, which are the targets for the realization of Responsible Products, will involve an in-depth assessment by the Credit Analyst work unit to avoid various potential problems with risks from the financing sector.

The Company will ensure that the program can be carried out effectively in the Company's business activities. The strategic steps taken by the Company to support the program to make it more ideal are described as follows:

1. Ensuring that all lending activities carried out by the Company are in accordance with applicable

- dengan persyaratan yang berlaku, sebagaimana telah diatur dalam kebijakan internal Perusahaan.
2. Memastikan bahwa Manajemen dan Pemegang Saham memahami komitmen kebijakan yang disusun oleh Perusahaan pada program tersebut.
 3. Dalam proses pemberian kredit kepada sektor pariwisata, Perusahaan akan melihat dampak dari pemberian kredit tersebut, apakah terdapat banyak debitur di dalam sektor tersebut yang termasuk kategori *potential high risk* atau tidak.
 4. Satuan kerja *Credit Analyst* dan Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam memitigasi risiko atas setiap debitur yang bermasalah atau termasuk kedalam kategori *potential high risk*.

Perusahaan telah mengatasi pemberian kredit yang berdampak negatif secara bijaksana dan bertanggung jawab melalui penerapan langkah-langkah tersebut. Dalam hal tertundanya pelaksanaan program yang berkaitan dengan industri sektor pariwisata, SMFLI akan tetap mencari peluang dan melakukan pembiayaan di sektor tersebut jika kondisi industri mulai membaik.

requirements, as stipulated in the Company's internal policies.

2. *Ensuring that the Management and Shareholders understand the policy commitments made by the Company for the program.*
3. *In the process of providing credit to the tourism sector, the Company will look at the impact of the provision of credit, whether many debtors in the sector are categorized as potential high risk or not.*
4. *The Credit Analyst and Risk Management unit is responsible for mitigating the risk of any debtors who have problems or fall into the category of potential high risk.*

The Company has handled the negative impact of credit in a prudent and responsible manner through the implementation of these measures. In the event of a delay in the implementation of programs related to the tourism sector industry, SMFLI will continue to look for opportunities and carry out financing in the sector if industrial conditions begin to improve.

Penjelasan Pemangku Kepentingan Explanation on Stakeholder Engagement

Perusahaan menyadari kolaborasi dengan pemangku kepentingan sangat penting untuk memenuhi tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan pendekatan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci beserta isu yang menjadi perhatian mereka. Sebagai langkah selanjutnya, para pemangku kepentingan kunci dilibatkan untuk menentukan isu keberlanjutan yang perlu diperhatikan Perusahaan. Upaya ini merupakan langkah Perusahaan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan dan mengembangkan kebijakan LST yang sesuai dengan strategi Perusahaan.

The Company recognize the collaboration with stakeholders is crucial in fulfilling sustainability goals. Thus, the Company has conducted the approach to identify the key stakeholders along with the issues of their concern. For the next step, key stakeholders are involved in determining sustainability issues that the Company needs to pay attention to. This effort is the Company's step to enhance sustainability performance and to develop ESG policy that aligns with the Company's strategy.

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama Key Issues	Respon SMFLI SMFLI's response	Metode Keterlibatan Engagement Methods	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency
 Pemegang Saham Shareholder	Pelaporan terkait kelancaran usaha termasuk peraturan serta strategi bisnis untuk tetap menjaga kelangsungan usaha. <i>Reporting regarding business continuity including regulations and business strategy to maintain business continuity.</i>	Menerapkan tata kelola dengan mengutamakan kepatuhan hukum <i>Implementing governance by prioritizing legal compliance.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan keuangan tahunan - RUPS - Laporan atas kewajiban pelaporan Perusahaan ke regulator - Annual financial report - General Meetings of Shareholders - Reports on company reporting obligations to regulators 	Bulanan, Triwulan, Semesteran dan Tahunan Monthly, Quarterly, Semesterly and Yearly

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama Key Issues	Respon SMFLI SMFLI's response	Metode Keterlibatan Engagement Methods	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency
 Karyawan Employee	Keterlibatan aktif karyawan dalam operasional dan pengembangan bisnis perusahaan. <i>Active involvement of employees in the company's business operations and development.</i>	Meningkatkan pengetahuan karyawan terkait dengan arah dan kebijakan perusahaan. <i>Increase employees' knowledge regarding the direction and policies of the company.</i>	- Human Resources Information System (HRIS). - E-socialization, e-mail, and e-learning.	Bulanan, Triwulan, Semesteran dan Tahunan <i>Monthly, Quarterly, Semesterly and Yearly</i>
 Regulator Regulator	Adopsi peraturan baru dan amandemen peraturan sebagai respon dari kondisi ekonomi dan usaha akibat pandemi. <i>Adoption of new regulations and amendments to regulations as a response from economic and business conditions due to pandemic.</i>	Menyesuaikan kegiatan usaha dengan peraturan baru dan amandemen peraturan yang lainnya. <i>Adjusting business activities to new regulations and other regulatory amendments.</i>	Laporan tertulis dan laporan online, khususnya laporan mengenai restrukturisasi, rencana bisnis, tata kelola, AML-CTF, manajemen risiko dan Keuangan Berkelanjutan. <i>Written reports and online reports, in particular, reports regarding restructurisation, business plans, governance, AML-CTF, risk management and Sustainable Finance.</i>	Bulanan, Triwulan dan Tahunan <i>Monthly, Quarterly, and Yearly</i>
 Pelanggan Customer	Kelangsungan bisnis Pelanggan, terutama untuk industri-industri yang terimbas langsung oleh pandemik COVID-19, dan kemampuan pembayaran kewajiban kepada Perusahaan. <i>Customer business continuity, especially for industries that were directly affected by the COVID-19 pandemic, and the ability to pay liabilities to the Company.</i>	Menjalankan program Penjadwalan ulang bagi Pelanggan-pelanggan yang terimbas pandemik. <i>Conducting the Rescheduling program for customers affected by the pandemic.</i>	- Regulasi - Prosedur Internal - Amandemen Perjanjian - Regulation - Internal Procedure - Amendments to the Agreement	Bulanan, Triwulan <i>Monthly, Quarterly</i>
 Partner Bisnis Business Partner	Ketidaksesuaian syarat dan kondisi karena perbedaan prosedur internal antara Perusahaan dan Partner Bisnis. <i>Terms and conditions incompatibility due to differences in internal procedures between the Company and Business Partners.</i>	Melakukan diskusi untuk mencapai kesepakatan sehingga Perusahaan dan Partner Bisnis dapat mencapai tujuan akhir. <i>Hold discussions to reach an agreement so that the Company and Business Partners can achieve the final goal.</i>	- Diskusi, meeting - Perjanjian - Discussion, meeting - Agreement	Bulanan, Triwulan <i>Monthly, Quarterly</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama Key Issues	Respon SMFLI SMFLI's response	Metode Keterlibatan Engagement Methods	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency
 Asosiasi Industri Industry Association	Kemampuan adaptasi perusahaan terhadap peraturan yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan usaha pada masa pandemi. <i>Company's adaptability to regulations adjusted to economic and business conditions during pandemic.</i>	Perusahaan fokus pada kepatuhan dengan menyesuaikan usaha dengan peraturan baru dan amandemen peraturan yang lainnya. <i>Company focuses on compliance by adjusting its business to new regulations and other regulatory amendments.</i>	- Multi-finance newsletter yang dikirimkan oleh Asosiasi - E-mail kepada PIC di setiap Perusahaan Pembiayaan - <i>Multi-finance newsletter issued by Association</i> - <i>E-mail to PIC in every Finance Companies</i>	Bulanan, Triwulan dan Tahunan <i>Monthly, Quarterly, and Yearly</i>
 Pemasok Supplier	Kerja sama dengan pemasok antara lain merekomendasikan pelanggan dan bantuan penarikan unit. Program kerja sama dengan pemasok yaitu subsidi bunga dan garansi pembelian kembali. <i>Collaboration with suppliers includes customer recommendation and unit withdrawal assistance.</i> <i>Cooperation program with suppliers, namely interest subsidies and buyback guarantees.</i>	Mengadakan perjanjian, pertemuan, dan diskusi dengan pemasok. <i>Hold agreements, meetings and discussions with suppliers.</i>	Perjanjian dengan pemasok <i>Agreements with suppliers</i>	Tergantung kebutuhan <i>Depends on the needs</i>

Ukuran Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Measures

Identifikasi

Kami mengidentifikasi isu LST yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi kami. Ini adalah upaya seluruh grup dengan mempertimbangkan masukan dari semua unit bisnis dan pendukung, dan menggabungkan umpan balik dari pemangku kepentingan.

Identify

We identify ESG matters that may impact the execution of our strategy. This is a group-wide effort taking into account inputs from all business and support units, and incorporating feedback from stakeholders.

Menentukan Prioritas

Dari daftar isu LST yang teridentifikasi, kami memprioritaskan hal-hal yang paling berdampak signifikan terhadap kemampuan kami untuk berhasil melaksanakan strategi dan memberikan nilai jangka panjang kepada para pemangku kepentingan.

Prioritise

From the list of identified ESG matters, we prioritise those that significantly impact our ability to successfully execute the strategy and deliver long-term value to the stakeholders.

Mengintegrasikan

Isu LST yang penting bagi penciptaan nilai diintegrasikan ke dalam kartu skor berimbang kami, yang digunakan untuk menetapkan tujuan, mendorong perilaku, mengukur kinerja, dan menentukan remunerasi karyawan kami.

Integrate

Those ESG matters that are material to value creation are integrated into our balanced scorecard, which is used to set objectives, drive behaviours, measure performance and determine the remuneration of our employees.

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Challenges in Sustainable Finance Implementation

Secara umum, permasalahan yang dihadapi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah risiko sosial dan lingkungan hidup yang belum sepenuhnya terintegrasi kedalam manajemen risiko SMFLI. Disamping itu, kapasitas teknis SMFLI juga belum terbentuk, khususnya dalam mengembangkan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan, misalnya mengenai:

- a. Pemahaman terhadap *screening approval* aktivitas pembiayaan berdasarkan peraturan Lingkungan dan Sosial yang berlaku.
- b. Pemahaman terhadap produk/jasa yang dapat dibiayai dan selaras dengan sektor prioritas pemerintah.

In general, the problems faced in implementing Sustainable Finance are social and environmental risks that have not been fully integrated into the risk management of SMFLI. In addition, the technical capacity of SMFLI has not yet been formed, particularly in developing Sustainable Finance products/services, for example regarding:

- a. *Understanding of the screening approval of financing activities based on applicable Environmental and Social regulations.*
- b. *Understanding of products / services that can be funded and aligned with government priority sectors.*



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

SMFLI berupaya menyeimbangkan aspek sosial dan aspek lingkungan ke dalam seluruh aspek bisnis Perusahaan yang mencakup aktivitas pengembangan dan kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan, hak asasi manusia, tempat kerja, etika bisnis, tata kelola yang baik, dan pembiayaan yang berkelanjutan.

SMFLI seeks to balance social and environmental aspects throughout the entire Company's business aspects, which cover activities on community development and contribution, environment, human rights, workplaces, business ethics, good corporate governance, and sustainable financing.



Membangun Budaya Keberlanjutan

Buidling the Sustainable Culture

Langkah selanjutnya dalam mewujudkan SMFLI yang berkelanjutan adalah dengan membangun budaya keberlanjutan dan menanamkan budaya tersebut ke dalam perilaku berorganisasi. Tingkat kesadaran akan budaya keberlanjutan di SMFLI masih terus akan ditingkatkan. Sehingga kolaborasi seluruh organisasi SMFLI termasuk diantaranya Manajemen, Satuan Tugas Keberlanjutan dan seluruh karyawan SMFLI.

Untuk membangun budaya keberlanjutan, SMFLI melalui RAKB berfokus pada sosialisasi terkait dengan isu Keuangan Berkelaanjutan melalui berbagai media yakni sosialisasi, pelatihan dasar dan spesifik terkait program Keberlanjutan dan Keuangan Berkelaanjutan SMFLI di tahun 2022.

SMFLI juga telah melakukan pemantapan dan selanjutnya akan menetapkan agen perubahan dan program-program tim agen perubahan terkait perilaku yang mencerminkan keuangan berkelanjutan. Selanjutnya di tahun 2022 SMFLI akan mengintegrasikan modul Keuangan Berkelaanjutan dalam materi induksi karyawan baru, sebagai langkah awal bagi karyawan baru untuk memahami konsep keuangan berkelanjutan.

Dengan program-program tersebut diatas, SMFLI mengharapkan semua karyawan memiliki pemahaman yang baik tentang Keuangan Berkelaanjutan dan selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan internal

The next step in realizing a sustainable SMFLI is to build a culture of sustainability and instill that culture into organizational behavior. The level of awareness of the sustainability culture at SMFLI will continue to be improved. So that the collaboration of the entire SMFLI organization including the Management, the Sustainability Task Force and all SMFLI employees. To build a culture of sustainability, SMFLI through RAKB focuses on socialization related to Sustainable Finance issues through various media namely socialization, basic and specific training related to SMFLI's Sustainability and Sustainable Finance programs in 2022.

SMFLI has also stabilized and will further establish change agents and change agent team programs related to behavior that reflect sustainable finance. Furthermore, in 2022 SMFLI will integrate the Sustainable Finance module in new employee induction materials, as a first step for new employees to understand the concept of sustainable finance.

With the programs mentioned above, SMFLI expects all employees to have a good understanding of Sustainable Finance and can further improve internal capabilities related to Sustainable Finance products and increase the

terkait pengetahuan produk Keuangan Berkelanjutan serta meningkatkan kapasitas internal masing-masing karyawan untuk menerapkan lingkungan kerja yang bertanggung jawab dan budaya keuangan berkelanjutan.

internal capacity of each employee to implement a responsible work environment and sustainable culture.

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*

Tinjauan dan Tantangan Ekonomi *Economy Overview and Challenges*

Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 dalam waktu yang lebih lama dari perkiraan sebelumnya, menyebabkan berlanjutnya kontraksi ekonomi global selama tahun 2021. Walaupun demikian, seiring dengan gencarnya program vaksinasi di kalangan masyarakat dan menurunnya tingkat kasus positif Covid-19 yang cukup signifikan pada kuartal ketiga (Q3) 2021, baik di Indonesia maupun secara Global, memungkinkan kondisi Perekonomian akan membaik pada tahun 2022.

Pertumbuhan Perekonomian Indonesia pada kuartal pertama (Q1) 2021 mengalami pertumbuhan negatif di angka -0.74% (yoY). Namun pada kuartal kedua (Q2) 2021, terjadi pertumbuhan positif yang signifikan menjadi 7.07% (yoY) dan kembali mengalami pertumbuhan positif pada kuartal ketiga (Q3) dan keempat (Q4) 2021 sebesar 3.51% (yoY) dan 5.02% (yoY).

Pencapaian pertumbuhan ekonomi pada kuartal kedua (Q2), merupakan momentum perbaikan ekonomi yang semakin terakselerasi. Hal ini tercermin dari pertumbuhan beberapa sektor seperti sektor manufaktur 6.6% (yoY), perdagangan 9.4% (yoY), konstruksi 4.4% (yoY), pertambangan 5.2% (yoY), transportasi 25.1% (yoY), dan akomodasi makanan dan minuman 21.6% (yoY).

Selain itu, salah satu kebijakan pemerintah yang menunjang pertumbuhan baik konsumsi dan sektor manufaktur adalah relaksasi pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM). Kebijakan tersebut dinilai memberi dampak peningkatan penjualan otomotif, sehingga menjadi penggerak ekonomi di kuartal kedua tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi pada kuartal ketiga (Q3) sedikit melambat dikarenakan adanya penerapan kebijakan PPKM Darurat, dan PPKM Level 3-4 yang kemudian akan diturunkan sejalan dengan penurunan kasus di Indonesia.

Pada kuartal keempat (Q4) tercatat pertumbuhan ekonomi yang cukup signifikan, hal itu dikarenakan aktivitas ekspor mampu melanjutkan pertumbuhan yang tinggi seiring permintaan dan harga komoditas global yang meningkat. Sementara, impor yang juga mengalami peningkatan mencerminkan menguatnya pemulihan permintaan domestik, khususnya sektor produksi. Selain

The Covid-19 pandemic is still ongoing for a longer time than previously estimated, causing the global economic contraction to continue during 2021. However, along with the incessant vaccination program among the community and a significant decline in the rate of positive Covid-19 cases in the third quarter (Q3) 2021, both in Indonesia and globally, it is possible that economic conditions will improve in 2022.

Indonesia's economic growth in the first quarter (Q1) 2021 experienced negative growth at -0.74% (yoY). However, in the second quarter (Q2) 2021, there was a significant positive growth to 7.07% (yoY) and again experienced positive growth in the third (Q3) and fourth (Q4) 2021 quarters of 3.51% (yoY) and 5.02% (yoY).

The achievement of economic growth in the second quarter (Q2) is a momentum for accelerated economic recovery. This is reflected in the growth of several sectors such as manufacturing sector 6.6% (yoY), trade 9.4% (yoY), construction 4.4% (yoY), mining 5.2% (yoY), transportation 25.1% (yoY), and food and beverage accommodation 21.6% (yoY).

In addition, one of the government policies that supports growth in both consumption and the manufacturing sector is the relaxation of the sales tax on luxury goods (PPnBM). This policy is considered to have an impact on increasing automotive sales, so that it becomes an economic driver in the second quarter of 2021. Economic growth in the third quarter (Q3) slowed slightly due to the implementation of the Emergency PPKM policy, and PPKM Level 3-4 which will then be lowered in line with the decline in cases in Indonesia.

In the fourth quarter (Q4) significant economic growth was recorded, this was because export activity was able to continue high growth in line with increasing global commodity demand and prices. Meanwhile, imports which also experienced an increase reflect the strengthening recovery in domestic demand, particularly in the production sector. In addition, from the business

itu dari sisi lapangan usaha, sektor-sektor unggulan nasional seperti manufaktur, perdagangan, konstruksi, dan transportasi melanjutkan tren pemulihan dengan mencatat pertumbuhan kuat.

Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 3,69%, sejalan dengan outlook Kementerian Keuangan. Sedangkan dari sisi laju pemulihan, PDB Indonesia tahun 2021 berhasil melampaui level periode prapandemi. Keberhasilan pengendalian pandemi, partisipasi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan dan vaksinasi, efektivitas kebijakan stimulus fiskal oleh pemerintah, serta sinergi yang baik antar otoritas dalam menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi menjadi faktor utama terjadinya keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional.

Prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan berada pada kisaran 5% (yoY) atau diperkirakan lebih baik dibandingkan tahun 2021.

Perusahaan akan tetap menjalankan aktivitas pemasarannya dengan melakukan ekspansi pemasaran produk-produknya. Secara selektif, Perusahaan akan terus mencari prospek pelanggan dengan skema yang dapat diterima disamping tetap memberikan pelayanan yang berkualitas terhadap pelanggan, serta membantu pelanggan yang direstrukurisasi mendapatkan skema yang sesuai dan dapat diterima dalam mempertahankan bisnis operasinya. Perusahaan juga akan tetap fokus pada pemeliharaan aset yang baik.

Perusahaan akan terus fokus pada pertumbuhan di berbagai sektor, antara lain pertumbuhan di sektor manufaktur, perkebunan, pengangkutan dan pergudangan (logistik). Dengan harapan sektor pertambangan dan komoditas tertentu semakin membaik serta sektor konstruksi tetap berkelanjutan sejalan dengan rencana pemerintah Indonesia dalam melakukan pembangunan konstruksi di Indonesia, Perusahaan berharap kondisi tersebut dapat mendukung operasi Perusahaan pada tahun 2022.

Perusahaan akan senantiasa memantau kondisi pandemi dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Serta secara terus menerus memantau pengaruhnya terhadap sektor atau industri yang digeluti oleh Perusahaan sehingga Perusahaan dapat menyesuaikan kegiatan operasi dan pemasarannya.

sector side, national leading sectors such as manufacturing, trade, construction, and transportation continued the recovery trend by recording strong growth.

Overall in 2021, the Indonesian economy will grow by 3.69%, in line with the outlook for the Ministry of Finance. Meanwhile, in terms of the pace of recovery, Indonesia's GDP in 2021 managed to surpass the level of the pre-pandemic period. The success of controlling the pandemic, public participation in implementing health protocols and vaccinations, the effectiveness of fiscal stimulus policies by the government, as well as good synergy between authorities in maintaining stability and accelerating economic recovery are the main factors in maintaining the sustainability of the national economic recovery.

Indonesia's economic growth prediction in 2022 will be in the range of 5% (yoY) or is estimated to be better than 2021.

The Company will continue to carry out its marketing activities by expanding the marketing of its products. Selectively, the Company will continue to seek customer prospects with acceptable schemes while still providing quality service to customers, as well as assisting restructured customers to obtain suitable and acceptable schemes in maintaining their business operations. The Company will also remain focused on maintaining good assets.

The Company will continue to focus on growth in various sectors, including growth in the manufacturing, plantation, transportation and warehousing (logistics) sectors. With the hope that the mining sector and certain commodities will improve and the construction sector will continue to be sustainable in line with the Indonesian government's plan to carry out construction in Indonesia, the Company hopes that these conditions can support the Company's operations in 2022.

The Company will continue to monitor the condition of the pandemic and its impact on the Indonesian economy. As well as continuously monitoring its impact on the sector or industry that the Company is engaged in so that the Company can adjust its operations and marketing activities.

Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed

Tabel Kinerja Ekonomi
Table of Economic Performance

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2019
Total Aset <i>Total Assets</i>	Jutaan rupiah <i>IDR million</i>	2,796,530	2,561,653	3,027,455
Total Pinjaman / Pendanaan <i>Total Borrowing / Funding</i>	Jutaan rupiah <i>IDR million</i>	2,188,467	1,974,186	2,441,048
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	Jutaan rupiah <i>IDR million</i>	16,596	9,950	14,306
Non-Performing Financing (NPF)	Per센 (%) <i>Percent (%)</i>	1.97	1.37	0.14

Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan berada ditingkat “sehat”, tercermin dari rasio-rasio Rentabilitas dan Likuiditas Perusahaan. Terkait dengan rasio Non-Performing Financing (NPF) bersih, pada 2021 Perusahaan bertujuan untuk menjaga Rasio NPF bersih di bawah 2% dan secara bertahap menurunkannya menjadi dibawah 1%, melalui pengelolaan dan penyelesaian pelanggan bermasalah dengan percepatan pembayaran dan restrukturisasi.

Perusahaan mendapatkan pendanaan dari dalam maupun luar negeri dalam mata uang asing (USD dan JPY) dan mata uang Rupiah (IDR). Pendanaan perusahaan cukup untuk mendukung Pembiayaan perusahaan kepada pelanggan. Sampai dengan akhir tahun 2021, kecuali sektor transportasi barang dan pergudangan yang paling banyak terkena dampak dari pandemi COVID-19, pembiayaan sektor industri yang dijalankan oleh perusahaan tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2020.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

SMFLI menyadari bahwa kinerja lingkungan hidup memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan dan juga memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

SMFLI berfokus menciptakan lingkungan kerja yang baik (*green working environment*). Hal ini diwujudkan salah satunya dengan menciptakan program pada RAKB yaitu program Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020 diantaranya aturan mengenai:

The Company's Financial Soundness level is at a "healthy" level, reflected in the Company's Profitability and Liquidity ratios. Concerning the net Non-Performing Financing (NPF) ratio, in 2021 the Company aims to keep the net NPF ratio below 2% and gradually reduce it to below 1%, through management and settlement of problematic customers by accelerating payments and restructuring.

The Company receives funding from within and outside the country in foreign currencies (USD and JPY) and Indonesian Rupiah (IDR). Company funding is sufficient to support corporate financing to customers. Until the end of 2021, except for the goods transportation and warehousing sector which was heavily affected by the COVID-19 pandemic, the industrial sector financing run by the company had not changed much compared to 2020.

SMFLI realizes that environmental performance has a significant influence on the company's financial performance and also has an influence on company value.

SMFLI focuses on creating a green working environment. This is realized, one of them by creating a program in the RAKB, namely the Responsible Workplace program, which has been implemented since 2020 including the rules regarding:

1. Penggunaan Kertas
2. Penggunaan Listrik
3. Pemilahan Sampah sebagai solusi persoalan sampah
4. *Paperless Meeting*
5. Peraturan lainnya dalam rangka mendukung Penghematan Energi seperti kampanye dan sosialisasi mengenai RAKB

Penilaian kinerja lingkungan dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Tujuan dari penilaian tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dalam pelestarian di bidang lingkungan. Pengukuran listrik menunjukkan adanya peningkatan penggunaan listrik. Hal ini diakibatkan oleh kebijakan *work from home* selama pandemi yang mengharuskan komputer server dinyalakan setiap saat.

Terkait dengan penggunaan air, SMFLI tidak dapat melaporkan jumlah penggunaan air dikarenakan manajemen gedung tidak menyediakan perhitungan penggunaan air khusus bagi *tenant*. Surat konfirmasi perihal tersebut terdapat pada Lampiran.

SMFLI menyadari bahwa kinerja lingkungan hidup yang telah dilakukan masih terbatas dan dapat dikembangkan lebih dalam. Oleh karena itu kedepannya SMFLI akan terus meningkatkan kinerja lingkungan hidup dengan menggunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas bisnis. SMFLI menyadari pentingnya memasukkan aspek Keberlanjutan ke dalam operasi standar internal SMFLI dan melaporkan upaya SMFLI dalam mengurangi penggunaan energi dan kertas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tabel Kinerja Lingkungan
Table of Environmental Performance

Uraian <i>Description</i>	2021	2020	2019
Konsumsi Listrik (kilowatt/jam) <i>Electricity Consumption (kilowatt/hour)</i>	47,708.66	37,346.15	35,909.52
Penggunaan Kertas (lembar) <i>Paper Usage (sheet)</i>	199,897	279,298	417,693

Kinerja Sosial

Social Performance

SMFLI berfokus pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam menerapkan kinerja sosial perusahaan. SMFLI mengadakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bersamaan dengan Acara Tahunan Edukasi Literasi dan

1. *Paper Usage*
2. *Electricity usage*
3. *Waste sorting as a solution to the waste problem*
4. *Paperless Meeting*
5. *Other regulations in order to support Energy Saving, such as campaigns and outreach on RAKB*

Environmental performance assessment can be measured by the environmental management system, which is related to the control of environmental aspects. The purpose of the assessment is to improve the Company's performance in environmental conservation. Electricity measurements indicate an increase in electricity usage. This is due to the work from home policy during the pandemic which requires server computers to be turned on at all times.

Regarding water usage, SMFLI is unable to report the amount of water usage because building management is unable to provide a calculation of water usage specific to the tenants. The confirmation letter on this matter is available in the Appendix.

SMFLI realizes that current environmental performance is still limited and can be developed further. Therefore, in the future, SMFLI will continue to improve environmental performance by using natural resources responsibly in carrying out business activities. SMFLI recognizes the importance of incorporating Sustainability aspects into SMFLI's internal standard operations and reports SMFLI's efforts to reduce energy and paper use to all stakeholders.

SMFLI focuses on Corporate Social Responsibility in implementing corporate social performance. SMFLI holds Corporate Social Responsibility in conjunction with the Annual Financial Literacy and Inclusion

Inklusi Keuangan yang diwajibkan oleh OJK. Dalam mengadakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan, SMFLI menargetkan kepada generasi muda dengan tujuan untuk membangun kesadaran perencanaan keuangan yang dimulai sejak usia muda sesuai dengan tujuan OJK untuk membuat publik menjadi "melek" secara finansial dan memahami berbagai jenis layanan keuangan dan/atau produk yang disediakan oleh perusahaan keuangan.

Berkaitan dengan program ini, SMFLI akan selalu mengikuti perkembangan informasi mengenai pembiayaan terkait Keuangan Berkelanjutan sebagai tambahan materi pada setiap acara Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Education Event which is required by the OJK. In conducting Corporate Social Responsibility and Financial Literacy and Inclusion Education, SMFLI targets the younger generation intending to build awareness of financial planning starting at a young age following OJK's goals to make the public "financially literate" and understand various types of financial services and/or products provided by finance companies.

In relation to this program, SMFLI will always follow the update of information regarding financing related to Sustainable Finance as additional material at every Financial Literacy and Inclusion Education event as a form of support for the implementation of Sustainable Finance.

Kegiatan Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan *Financial Literacy Education and Inclusion Activities*

STIK-PTIK (Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian – Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian) dengan Tema Acara "Mengenal Waspada Investasi dan Perjanjian Sewa Guna Usaha serta Fidusia".

STIK-PTIK (Police Science College - Police Science College) with the theme of the event "Getting to Know Investment Alert and Lease Agreement and Fiduciary".



Universitas Katholik Atma Jaya Jakarta, dengan Tema Acara "Pengantar Perencanaan Keuangan Melalui Mekanisme dan Transaksi Pembiayaan"

Atma Jaya Catholic University Jakarta, with the theme of the event "Introduction to Financial Planning through Financing Mechanisms and Transactions".



Universitas Indonesia Jakarta 2020, via Webinar dengan tema "Cerdas dan Bijak Memanfaatkan Produk dan Jasa Perusahaan Pembiayaan".

University of Indonesia Jakarta, via a webinar with the theme "Smart and Wise in Using Financing Companies' Products and Services".



Universitas Indonesia Jakarta 2021, via Webinar dengan tema "Pemanfaatan Industri Pembiayaan dalam Era Keuangan Digital".

University of Indonesia Jakarta, via a webinar with the theme "Utilization of the Financing Industry in Digital Finance Era".



Tanggung Jawab Pengembangan Produk *Responsibility for Product Development*

SMFLI menyadari bahwa kompetisi di industri pemberian kian ketat. Oleh karena itu, untuk dapat bersaing, SMFLI berkomitmen untuk menghadirkan produk yang berkualitas, yang didukung dengan proses yang cepat, dan pelayanan yang prima. Dengan strategi itu, SMFLI berharap bisa memenuhi harapan debitur sehingga mereka mendapatkan kepuasan. Apabila kepuasan tercapai, maka akan tercipta debitur yang loyal sehingga mereka akan secara berkelanjutan menggunakan produk yang tersedia di SMFLI.

SMFLI meyakini, terciptanya kondisi seperti itu merupakan modal penting untuk maju dan berkembang.

Untuk mendukung produk yang berkualitas, SMFLI sudah memiliki prosedur operasi standar yang sesuai untuk memberikan proses pemberian yang cepat dan pelayanan yang baik dan akan terus mengembangkan prosedur operasi standar secara berkesinambungan.

Pemetaan Portofolio Produk Pemberian *Financing Products Portfolio Mapping*

Pertumbuhan ekonomi/industri perusahaan *multi-finance* Indonesia kembali melemah selama pandemi ini, dengan piutang pemberian kembali melambat menjadi Rp 364,23 triliun pada akhir 2021, dimana mengalami penurunan sedikit sebesar 1.5% dari tahun 2020. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat sedikit peningkatan dari sisi pertumbuhan ekonomi Perusahaan Pemberian Indonesia yang dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 18% jika dibandingkan pada tahun 2019.

Mulai membaiknya pertumbuhan ekonomi Perusahaan Pemberian Indonesia diatas juga tercermin dari mulai membaiknya pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia, dimana pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal pertama (Q1) 2021 mengalami pertumbuhan negatif di angka -0.74% (yoY). Namun pada kuartal kedua (Q2) 2021, terjadi pertumbuhan positif yang signifikan menjadi 7.07% (yoY) dan kembali mengalami pertumbuhan positif pada kuartal ketiga (Q3) dan keempat (Q4) 2021 sebesar 3.51% (yoY) dan 5.02% (yoY).

Berdasarkan pemetaan portofolio, terlihat bahwa secara garis besar seluruh sektor ekonomi SMFLI mengalami peningkatan selama tahun 2021. Peningkatan ini juga tercermin pada data sektor ekonomi secara keseluruhan pada perusahaan *multi-finance*. Berkaitan dengan kondisi tersebut, SMFLI akan tetap terus memantau perkembangan perubahan kondisi pasar (*market*) dan industri. Perusahaan juga akan menerapkan strategi yang sesuai dengan kondisi, terutama untuk sektor ekonomi

SMFLI realizes that competition in the finance industry is getting tighter. Therefore, to be able to compete, SMFLI is committed to delivering quality products, which are supported by a fast process, and excellent service. With this strategy, SMFLI hopes to meet debtors' expectations so that they will get satisfaction. If satisfaction is achieved, loyal debtors will be created so that they will continuously use the products available at SMFLI. SMFLI believes that the creation of such conditions is an important asset for progress and development.

To support quality products, SMFLI already has appropriate standard operating procedures to provide a fast financing process and good service and will continue to develop standard operating procedures on an ongoing basis.

The economic/industrial growth of Indonesian multi-finance companies has again weakened during this pandemic, with refinancing receivables slowing to IDR 364.23 trillion at the end of 2021, which experienced a slight decline of 1.5% from 2020. This illustrates that there is a slight increase in terms of the economic growth of Indonesian Financing Companies which in 2020 experienced a significant decline of 18% when compared to 2019.

The improvement in the economic growth of Indonesian Financing Companies above is also reflected in the improving economic growth that occurred in Indonesia, where Indonesia's economic growth in the first quarter (Q1) 2021 experienced negative growth at -0.74% (yoY). However, in the second quarter (Q2) 2021, there was a significant positive growth to 7.07% (yoY) and again experienced positive growth in the third (Q3) and fourth (Q4) 2021 quarters of 3.51% (yoY) and 5.02% (yoY).

Based on portfolio mapping, it can be seen that in general all SMFLI economic sectors will experience an increase during 2021. This increase is also reflected in the overall economic sector data for multi-finance companies. In this regard, SMFLI will continue to monitor the development of changes in market and industrial conditions. The Company will also implement a strategy that is in accordance with the conditions, especially for the economic and industrial sectors in

dan industri dalam menyalurkan pembiayaan kepada pelanggan yang potensial dengan tidak terlalu agresif dan lebih selektif dalam memilih calon debitur

channeling financing to potential customers by being less aggressive and more selective in choosing prospective debtors.

Tabel Portfolio Sektor Ekonomi (dalam jutaan rupiah)
Table of Economic Sector Portfolio (in million IDR)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	As of December 2021	As of December 2020	As of December 2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	157,798	102,160	119,185
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	538,437	393,853	459,489
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	600,257	840,199	980,219
Konstruksi <i>Construction</i>	799,770	615,337	717,884
Pengangkutan dan Perdagangan <i>Transportation and Trading</i>	267,906	350,463	408,868
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,486	40,297	47,013
Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	418,855	113,101	131,949
Total Saldo Piutang Pembiayaan <i>Outstanding Principal</i>	2,786,509	2,455,410	2,864,608

Penanggulangan Dampak COVID-19 Terhadap Produk Pembiayaan *Countermeasures for COVID-19 Impact on Financing Products*

SMFLI telah menerapkan kebijakan dalam hal menangani pandemi COVID-19, dengan mengacu kepada kebijakan OJK mengenai *countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 bagi lembaga jasa keuangan Non-Bank, dimana Perusahaan dapat memberikan restrukturisasi Pembiayaan terhadap Debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 ini. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Departemen kredit telah melakukan melakukan penilaian dan analisa terhadap pengajuan restrukturisasi tersebut.

Evaluasi Produk

SMFLI akan selalu melakukan evaluasi terhadap setiap rencana produk dan aktivitasnya untuk memastikan bahwa produk/aktivitas baru tersebut telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk dari sisi tinjauan risiko. Dengan tidak menutup kemungkinan, evaluasi produk juga diberlakukan untuk produk yang sudah ada untuk tetap menjaga keberlangsungan produk tersebut.

SMFLI has implemented policies in terms of dealing with the COVID-19 pandemic, with reference to the OJK policy regarding the Countercyclical impact of the spread of COVID-19 for Non-Bank financial service institutions, where the Company can provide financing restructuring for Debtors who are affected by the spread of COVID-19. In line with this policy, the credit department is required to conduct an assessment and analysis of the proposed restructuring.

Product Evaluation

SMFLI will evaluate each product plan and its activities to ensure that the new product or activity meets applicable regulations, including from a risk review point of view. Without ruling out the possibility, product evaluation is also applied to existing products to maintain the sustainability of these products.

Untuk tahun 2021, SMFLI belum mengadakan survei kepuasan pelanggan atas produk dan jasa yang diberikan karena masih berlanjutnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat.

For year of 2021, SMFLI has not conducted a customer satisfaction survey for the products and services provided.

Lembar Umpan Balik Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2021 PT SMFL Leasing Indonesia menyediakan gambaran atas kinerja keberlanjutan kami. Kami sangat menantikan untuk menerima masukan dan saran dari para pemangku kepentingan kami mengenai Laporan Keberlanjutan ini. Silahkan kirimkan formulir yang sudah dilengkapi kepada kami melalui *e-mail/pos/faks*.

The 2021 Sustainability Report of PT SMFL Leasing Indonesia provides an overview of our sustainability performance. We are looking forward to receiving any feedback and suggestion from our stakeholders about this Sustainability Report. Simply send the completed form back to us via e-mail/mail/fax.

Kelompok pemangku kepentingan / Stakeholder group:

- Pemegang saham / Shareholder
- Karyawan / Employee
- Regulator / Regulator
- Pelanggan / Customer
- Rekan bisnis / Business Partner
- Asosiasi industri / Industry association
- Pemasok / Supplier
- Lain-lain / Other,

Silahkan sebutkan / please state

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah ini:

Please choose the most appropriate answers that suit the questions below:

Yes	No
-----	----

Laporan ini bermanfaat untuk Anda / This report is useful to You.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------

Laporan ini secara efektif menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan / This report effectively describes the Company's performance in sustainability development.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------

Mohon berikan saran/sugesti/komentar Anda tentang bagaimana kami dapat meningkatkan laporan keberlanjutan kami:

Please provide Your advice/suggestion/comments on how we can improve our sustainability report:

.....
.....
.....
.....

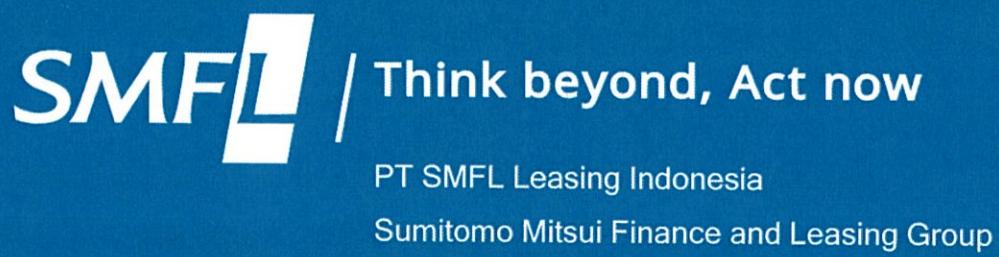
Terima kasih atas partisipasi Anda / Thank you for your participation.

Mohon kirim kembali formulir ini ke alamat berikut / Kindly send this feedback form to address follows:

U.P. Sustainable Finance Team
PT SMFL Leasing Indonesia
Menara BTPN, 31st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
E-mail: sustainable.finance@smfl.co.id

Indeks POJK 51**POJK 51 Index**

Kriteria Criteria	Konten Content	Halaman Page
Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Elaboration on Sustainability Strategy</i>		10 – 16
Profil Singkat <i>Brief Profile</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Visi Misi, Profil • <i>Vision, Mission, Profile</i> 	19 – 23
Penjelasan Dewan Direksi <i>Board of Directors Statement</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan nilai keberlanjutan perusahaan • Penerapan keuangan berkelanjutan • Pencapaian kinerja keberlanjutan • <i>Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan</i> • <i>Elaboration company sustainability values</i> • <i>Implementation of sustainable finance</i> • <i>Achievement of sustainability performance</i> • <i>Challenges in implementing sustainable finance</i> • Deskripsi tugas dari seluruh pihak yang bertanggung jawab • Pengembangan kompetensi • Prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengendalikan risiko 	3 – 8
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan para pemangku kepentingan • <i>Tantangan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh</i> • <i>Description of responsibility of all stakeholders within company</i> • <i>Competence development</i> • <i>Procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risk</i> • <i>Description of stakeholders</i> • <i>Challenges encountered, developments and influences</i> • Aktivitas untuk membangun budaya keberlanjutan • Deskripsi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam 3 tahun terakhir 	24 – 31
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan • <i>Activities to build a culture of sustainability</i> • <i>Elaboration on economic, environmental, and social performances in the last 3 (three) years</i> • <i>Responsibility in developing sustainable products and/or financial services</i> 	32 – 41
Tinjauan Aspek Keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Aspect Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir • Aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial • <i>Comparison of performances in the past 3 (three) years</i> • <i>Economic aspect, environmental aspect, social aspect</i> 	36 – 37
Persetujuan tertulis dai pihak independen, bila ada <i>Verification from independent parties, if any</i>		Tidak berlaku <i>Not applicable</i>
Lembar umpan balik untuk pembaca, bila ada <i>Feedback form for readers, if any</i>		42
Respon atas umpan balik laporan tahun sebelumnya <i>Response to the previous year's report feedback</i>		Belum Ada <i>Not any yet</i>



PT SMFL Leasing Indonesia

Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Group